



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR KETERAMPILAN
MEMBUAT ANYAMAN KERTAS PADA SISWA
KELAS IV DENGAN METODE DEMONSTRASI DI SD
NEGERI 01 GAMBUHAN PEMALANG**

Skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar

Oleh

Ling Ling Dewi Perwira Negeri
1401909092

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat pada skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 21 Agustus 2011

Yang menyatakan

LING LING DEWI PERWIRA NEGERI

NIM.1401909092

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diuji ke Sidang Panitia Ujian
Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Di : Tegal

Tanggal : 25 Juli 2011

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs.Sigit Yulianto

Moh.Fathurrahman, S.Pd, M.Sn

NIP 19630721 198803 1 001

NIP 19770725 200801 1 008

Mengetahui,

Ketua jurusan PGSD Universitas Negeri Semarang

Drs. A Zaenal Abidin, M.Pd

NIP 19560512 198203 1 003

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Pada hari : Selasa

Tanggal : 2 Agustus 2011

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Drs. Hardjono, M.Pd

NIP 19510801 197903 1 007

Drs. A Zaenal Abidin, M.Pd

NIP 19560512 198203 1 003

Penguji Utama

Ika Ratnaningrum, S.Pd, M.Pd

NIP 19820814 200801 2 008

Penguji /Pembimbing I

Penguji /Pembimbing II

Drs. Sigit Yulianto

NIP 19630721 198803 1 001

Moh. Fathurrohman, S.Pd, M.Sn

NIP 19770725 200801 1 008

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

Cara untuk menjadi di depan adalah memulai sekarang. Jika memulai sekarang, tahun depan anda akan tahu banyak hal yang sekarang tidak diketahui dan anda tak akan mengetahui masa depan jika anda menunggu. (William Feather)

Persembahan

1. Kedua orangtua tercinta
2. Saudara-saudaraku yang aku sayangi
3. Keluarga besar SD Negeri 01 Gambuhan

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat berkenanNya, penulis dapat menyelesaikan tugas dalam menyusun skripsi, dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Membuat Anyaman Kertas Pada Siswa Kelas IV Dengan Metode Demonstrasi di SD Negeri 01 Gambuhan Pematang" sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyelesaian dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin melakukan penelitian.
2. Drs. Hardjono, M.Pd, dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin melakukan penelitian.
3. Drs. A Zaenal Abidin, M,Pd. Ketua jurusan PGSD yang telah memberikan ijin melakukan penelitian.
4. Drs. Yuli Witanto, Koordinator PGSD UPP Tegal yang telah memberikan ijin melakukan penelitian.
5. Drs. Sigit Yulianto Pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Moh. Fathurrahman, S.Pd, M.Sn Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Drs. Utoyo Dosen Wali yang telah memberikan fasilitas bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Siti Pujiningsih, AMa. Pd, Kepala SD Negeri 01 Gambuhan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pematang yang telah memberikan kemudahan selama penelitian di SD Negeri 01 Gambuhan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pematang.

9. Titin Purwantiningsih S.Pd teman sejawat (observer) SD Negeri 01 Gambuhan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang, yang telah membantu sebagai pengamat pada penelitian tindakan kelas ini.
10. Siswa-siswi kelas IV SD Negeri 01 Gambuhan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang, yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Semua pihak yang telah membantu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis.

Besar harapan penulis semoga skripsi ini berguna bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Tegal, 21 Agustus 2011

penulis

ABSTRAK

Perwira Negeri, Dewi Ling Ling. 2011. *Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Membuat Anyaman Kertas Pada Siswa Kelas IV Dengan Metode Demonstrasi di SD Negeri 01 Gambuhan Pemalang*, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. Drs. Sigit Yulianto, II. Moh. Fathurrahman, S.Pd, M.Sn.

Kata Kunci: Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan, Metode Demonstrasi

Berdasarkan kajian dilapangan, peneliti merumuskan dalam judul penelitian "Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Membuat Anyaman Kertas Pada Siswa Kelas IV Dengan Metode Demonstrasi di SD Negeri 01 Gambuhan Pemalang" penelitian bertujuan untuk menemukan model pembelajaran yang efektif guna meningkatkan Hasil belajar keterampilan siswa kelas IV SD Negeri 01 Gambuhan dan aktifitas belajar siswa di kelas.

Subyek yang diteliti adalah siswa kelas IV SD Negeri 01 Gambuhan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri atas beberapa tahap yaitu: (1) Perencanaan (*Planing*), (2) Pelaksanaan (*Action*), (3) Pengamatan (*Observation*), (4) Refleksi (*reflection*). Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil dengan adanya data-data yang terkumpul dengan indikator batasan nilai hasil dan proses belajar minimal sebesar 57. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi hasil belajar siswa yang di ambil dari pemberian soal tes tertulis dan praktek pada akhir siklus.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa 56,34 dengan presentasi ketuntasan 56,90% aktifitas siswa dengan nilai yaitu 56,40, sedangkan persentase kemampuan guru pada siklus I yaitu 50,00% sedangkan hasil pada penelitian siklus II diperoleh rata-rata hasil belajar siswa 69,43 dan presentasi ketuntasan 91,38% sehingga sudah memenuhi indikator kinerja dengan nilai rata-rata aktifitas siswa 66,27 dan presentase kemampuan guru dengan nilai 81,25% dari pelaksanaan siklus diatas ternyata adanya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 34,48% aktifitas belajar siswa 9,87, serta presentase kemampuan guru meningkat 31,25%. Kesimpulan dari pelaksanaan tindakan kelas ini bahwa pembelajaran dengan metode demontrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Gambuhan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang tahun ajaran 2010/2011.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kerangka Teori	7
B. Kajian Empiris	14
C. Kerangka Berfikir.....	15

D. Hipotesis Tindakan.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Rancangan Penelitian	17
B. Subjek Penelitian.....	17
C. Variabel Penelitian	17
D. Prosedur/Langkah-langkah PTK.....	18
E. Siklus Penelitian.....	20
F. Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
G. Teknik Analisis Data	25
H. Indikator keberhasilan	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan	38
BAB V PENUTUP	44
A. Kesimpulan.	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I	30
Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	31
Tabel 3. Hasil Performansi Guru Siklus I	32
Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Siklus II	35
Tabel 5. Hasil Observasi Aktvitas Belajar Siswa Siklus II	36
Tabel 6. Hasil Performansi Guru Siklus II	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Siklus I.....	48
2. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Siklus II.....	71
3. Soal Latihan Penelitian Siklus I.....	84
4. Hasil Nilai Praktek Siklus I.....	86
5. Soal Latihan Penelitian Siklus II.....	89
6. Hasil Nilai Praktek Siklus II.....	91
7. Lembar Observasi Performansi Guru Siklus I.....	94
8. Analisis Data Observasi Performansi Guru Siklus I.....	96
9. Lembar Observasi Performansi Guru Siklus II.....	97
10. Analisis Data Observasi Performansi Guru Siklus II	99
11. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	100
12. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	106
13. Daftar Hadir Siswa Siklus I dan Siklus II.....	112
14. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	115

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Kerangka Berfikir.....	15
Gambar 2. Diagram Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	119
Gambar 3. Siswa Memperagakan Cara Menyusupkan Bilah.....	120
Gambar 4. Siswa Memperlihatkan Hasil Menyusupkan Bilah Dengan Langkah Tiga.....	120
Gambar 5. Siswa Mulai Menganyam.....	121
Gambar 6. Hasil Anyaman Yang Rapi.....	122
Gambar 7. Hasil Anyaman Yang Kurang Rapi.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya manusia untuk memanusiakan manusia. Manusia pada hakikatnya adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling tinggi derajatnya dibandingkan dengan makhluk lain ciptaan-Nya di muka bumi ini. Hal ini disebabkan manusia memiliki akal pikiran atau rasio, sehingga ia mampu mengembangkan dirinya sebagai manusia yang berbudaya (Wahyudin dkk, 2006: 2.7).

Pada dasarnya semua mata pelajaran di sekolah dasar itu sama pentingnya. Sebagai sarana pendidikan, Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan mempunyai banyak peranan terutama bagi tingkat perkembangan usia peserta didik Sekolah Dasar, seperti tercantum dalam KTSP 2006 yaitu: ã(a) Memahami konsep dan pentingnya seni budaya dan keterampilan. (b) Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya dan keterampilan. (c) Menampilkan kreativitas melalui seni budaya dan keterampilan. (d) Menampilkan peran serta dalam seni budaya dan keterampilan dalam tingkat lokal, regional maupun globalö.

Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan berbagai upaya terarah yang berkelanjutan. Oleh karena itu, dalam hal ini guru mempunyai peranan yang

sangat penting agar terciptanya siswa yang kreatif dan produktif dalam bidang keterampilan. Melalui pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, setiap siswa sekolah dasar dibekali dengan beberapa pengetahuan yang dapat membangkitkan daya kreativitas, sehingga dapat menghasilkan berbagai karya seni yang kreatif pula.

Menurut Sumanto (2006:9), menyatakan bahwa "Kreativitas berkarya diartikan sebagai kemampuan menemukan, menciptakan, membuat, merancang dan memadukan suatu gagasan baru maupun lama menjadi kombinasi baru dengan didukung kemampuan terampil yang dimilikinya.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 10 menyatakan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berhak mengarahkan, membimbing, dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, Pasal 11 Ayat (1) juga menyatakan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminan (I. Wayan. 2010: 2).

Muatan seni budaya dan keterampilan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran

Seni Budaya dan Keterampilan, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Karena itu, mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya (I. Wayan. 2010: 24).

Berangkat dari definisi diatas maka kegiatan pembelajaran khususnya bidang keterampilan di kelas diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya melalui penelaahan jenis, bentuk, sifat, fungsi, alat, bahan, proses dan teknik dalam membuat berbagai produk seni yang berguna bagi kehidupan manusia. Dalam mempraktekkan seni keterampilan menganyam melalui kegiatan demonstrasi terutama bagi siswa sekolah dasar sangat penting. Dikarenakan usia sekolah dasar masih berfikir konkret, belum mampu berfikir abstrak.

Dari hasil studi di Sekolah Dasar Negeri 01 Gambuhan Pernalang, guru kelas IV menyadari bahwa dalam pembelajaran keterampilan membuat anyaman masih memiliki banyak kelemahan antara lain masih kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajarannya. Guru hanya memberikan contoh-contoh dan siswa diberi tugas untuk mempraktekkan sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru kemudian mengumpulkan hasilnya pada guru. Pada kenyataannya hasil yang diperoleh dari praktek menganyam masih banyak siswa yang dalam pembuatan anyaman kurang bagus dan rapi, potongan kertas masih besar kecil, dan hasil anyamanpun belum rapi.

Dengan metode demonstrasi diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan konsep tertentu yang dijelaskan dengan lisan atau bahasa khususnya, yang berkaitan dengan materi keterampilan membuat anyaman kertas pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Gambuhan Pematang. Ketidakmampuan guru dalam menjelaskan suatu bahan atau konsep dapat diwakili oleh peragaan yang didemonstrasikan dalam pembelajaran misalnya menyuruh salah satu siswa untuk maju memperagakan bagaimana cara membuat anyaman dari kertas. Dengan demikian siswa diharapkan lebih termotivasi dan berpengalaman, untuk mengembangkan kemampuan dan mengekspresikan diri melalui keterampilan membuat anyaman, sehingga hasil yang didapatpun lebih bagus, teliti, ukuran potongan kertas rata tidak besar kecil dan hasil anyamanpun lebih rapi.

Dengan melihat latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Membuat Anyaman Kertas Pada Siswa Kelas IV dengan Metode Demonstrasi di SD Negeri 01 Gambuhan Pematang”**.

B. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya, sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas keterampilan membuat anyaman kertas siswa kelas IV SD Negeri 01 Gambuhan Pernalang.
- b. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar keterampilan membuat anyaman kertas siswa kelas IV SD Negeri 01 Gambuhan Pernalang.

2. Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan tersebut, dengan mengkaji latar belakang dan uraian lain sebelumnya, maka fokus dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar keterampilan membuat anyaman kertas siswa kelas IV SD Negeri 01 Gambuhan Pernalang dengan menggunakan metode demonstrasi.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh suatu rancangan pembelajaran yang efektif dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, agar dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan membuat anyaman kertas pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Gambuhan Pernalang.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Meningkatkan aktivitas siswa dalam praktek menganyam.
- b. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam membuat anyaman.
- c. Meningkatkan performansi guru dalam mengarahkan, membimbing dan mengaktifkan siswa dalam praktek menganyam.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Siswa

Mempermudah dan meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat keterampilan anyaman, terutama anyaman kertas.

2. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang pembelajaran keterampilan melalui metode demonstrasi.

3. Bagi Sekolah

Melalui metode demonstrasi, materi keterampilan dapat meningkat khususnya keterampilan siswa di SD Negeri 01 Gambuhan Pemasang.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan : òbelajar dengan seni, òbelajar melalui seni,ö dan òbelajar tentang seni.ö Peranan ini tidak bisa diberikan oleh mata pelajaran lain (I. Wayan. 2010: 2).

Pendidikan Seni budaya dan Keterampilan memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Multilingual bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya. Multidimensional bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika. Sifat multikultural mengandung makna pendidikan seni menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara dan Mancanegara. Hal ini merupakan wujud pembentukan sikap demokratis yang memungkinkan seseorang hidup secara beradab serta toleran dalam berinteraksi dengan suku, bangsa, adat dan budaya yang majemuk.

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multikecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, naturalis, serta kecerdasan adversitas kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional (I. Wayan. 2010: 24).

2. Hakikat Belajar

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi seseorang. Oleh karena itu, dengan menguasai konsep dasar tentang belajar, seseorang mampu memahami bahwa aktivitas belajar itu memegang peranan penting dalam proses psikologis (Rifa'i dan Catharina 2009:82).

Menurut Gage dan Berliner dalam Rifa'i dan Catharina (2009:82), menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman.

Menurut Morgan et.al. dalam Rifa'i dan Catharina (2009:82), menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman.

Menurut Slavin dalam Rifa'i dan Catharina (2009:82), menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.

Menurut Gagne dalam Rifa'i dan Catharina (2009:82), menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar (Rifa'î dan Catharina, 2009:83).

Menurut Gagne dalam Purwanto (2008:42), hasil belajar adalah terbentuknya konsep yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan.

Menurut Briggs dalam Rifa'î dan Catharina (2009:193) pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan dalam berinteraksi berikutnya dengan lingkungan.

4. Keterampilan

Pengertian keterampilan konteks pembelajaran mata pelajaran keterampilan di sekolah, adalah usaha untuk memperoleh kompetensi cekat, cepat dan tepat dalam menghadapi permasalahan belajar. Dalam hal ini, pembelajaran Keterampilan dirancang sebagai proses komunikasi belajar untuk mengubah perilaku siswa menjadi cekat, cepat dan tepat melalui pelajaran kerajinan dan teknologi rekayasa dan teknologi pengolahan. Perilaku terampil ini dibutuhkan dalam keterampilan hidup manusia di masyarakat ([Saifulmmtaqin : 2008](#)).

Kata keterampilan sama artinya dengan kata kecekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu pekerjaan dengan cepat dan benar (Soemarjadi dkk, 2001:2).

5. Seni Anyaman

Seni anyaman ialah milik masyarakat Melayu yang masih dikagumi dan digemari hingga hari ini. Kegiatan seni anyaman ini telah bermula sejak zaman dahulu. Ini boleh di lihat pada rumah-rumah masyarakat zaman dahulu di mana dinding rumah mereka dianyam dengan buluh dan kehalusan seni anyaman itu masih bertahan hingga hari ini. Seni anyaman dipercayai bermula dan berkembang tanpa menerima pengaruh luar. Penggunaan tali, akar dan rotan merupakan asas pertama dalam penciptaan kerajinan tangan anyaman yang telah menjadi usaha tradisi sejak berabad-abad lalu. Bahan-bahan dari tumbuhan ini tumbuh secara liar di hutan-hutan, kampung-kampung dan kawasan di sekitar pantai ([Arisudaryatno : 2010](#)).

Kerajinan anyaman merupakan salah satu hasil kerajinan. Kerajinan anyaman terdapat di berbagai wilayah nusantara. Hal ini disebabkan ketersediaan bahan yang terdapat di berbagai daerah. Menganyam merupakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan berbagai suku bangsa secara tradisional. Keterampilan menganyam diwariskan secara turun temurun (Narimo dan Eka Katminingsih. 2006:72).

Apabila dilihat dari fisiknya kerajinan anyaman ditinjau dari seni rupa tidak dapat banyak kita temukan mengenai ungkapan ekspresinya. Bahkan pengerjaan anyaman lebih mengutamakan keterampilan fisik tentang kerja

anyam yang justru membutuhkan ketelitian, kesabaran, kejelian, dan yang paling utama adalah keterampilan. Dari pengerjaan kerajinan anyam secara manual ternyata pada akhir-akhir ini justru malah disenangi oleh masyarakat dibandingkan dengan yang dari pengerjaan anyam yang dikerjakan oleh pabrik. Anyaman yang dikerjakan secara manual ternyata malah lebih disukai karena mempunyai nilai seni yang cukup tinggi (Pamadhi dan Evan S. 2009: 6.5).

Anyaman adalah seni merajut yang biasanya menggunakan bahan dari bambu, rotan, daun-daunan yang memiliki serat yang dapat ditipiskan (enceng gondok, daun lontar, daun pandan, dan lain-lain) dan plastik. Ia banyak digunakan sebagai alat keperluan rumah tangga sehari-hari (Anneahira : 2010).

6. Kertas

Kertas dalam bahasa Inggris disebut *paper* dan dalam bahasa Belanda disebut *papier*. Kertas adalah barang baru ciptaan manusia berwujud lembaran-lembaran tipis yang dapat dirobek, digulung, dilipat, direkat, dicoret mempunyai sifat yang berbeda dari bahan bakunya : tumbuh-tumbuhan. Kertas dibuat untuk memenuhi kebutuhan hidup yang sangat beragam. Kertas dikenal sebagai media utama untuk menulis, mencetak serta melukis dan banyak kegunaan lain yang dapat dilakukan dengan kertas misalnya kertas pembersih (tissue) yang digunakan untuk hidangan, kebersihan ataupun toilet.

Adanya kertas merupakan revolusi baru dalam dunia tulis menulis yang menyumbangkan arti besar dalam peradaban dunia. Sebelum ditemukan kertas, bangsa-bangsa dahulu menggunakan tablet dari tanah lempung yang dibakar. Hal ini bisa dijumpai dari peradaban bangsa Sumeria, Prasasti dari batu, kayu, bambu, kulit atau tulang binatang, sutra, bahkan daun lontar yang dirangkai seperti dijumpai pada naskah-naskah Nusantara beberapa abad lampau ([Arisudaryatno : 2010](#)).

Kertas dapat dipakai sebagai bahan anyaman terutama untuk karya mainan atau kegiatan pembelajaran. Untuk dapat digunakan sebagai bahan anyaman kertas harus dipotong berbentuk panjang-panjang dan lebarnya sesuai dengan yang diinginkan. Kertas sebagai bahan anyaman sebaiknya menggunakan kertas yang kuat sehingga tidak mudah putus (Pamadhi dan Evan S. 2009: 6.14).

7. Metode Demonstrasi

Demonstrasi dalam pembelajaran adalah suatu penyajian yang dipersiapkan secara teliti untuk mempertontonkan sebuah tindakan atau prosedur yang digunakan, Metode ini disertai dengan penjelasan, ilustrasi, pernyataan lisan dan peragaan secara tepat (Cardille dalam Mohjiono dan Dimiyati, 1993: 73).

Winarno dalam Mohjiono dan Dimiyati, (1993: 73), Mengemukakan Bahwa metode demonstrasi adalah cara pengelolaan pembelajaran dengan

memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi benda, atau cara kerja suatu benda atau produk yang sedang dipelajari. Demonstrasi akan menjadi aktif jika dilakukan dengan baik oleh guru dan selanjutnya dilaksanakan oleh siswa.

Yang di maksud dengan Metode Demonstrasi ialah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada siswa ([Udhiexz : 2008](#)).

Dengan demonstrasi sebagai metode mengajar dimaksudkan bahwa seorang guru, atau siswa sekali pun dapat memperlihatkan pada seluruh kelas suatu proses, misalnya bagaimana cara membuat anyaman. Metode demonstrasi cukup efektif karena membantu para siswa untuk memperoleh jawaban dengan mengamati suatu proses atau peristiwa tertentu, dimana keaktifan biasanya lebih banyak di peroleh dari pihak guru. Keuntungannya yaitu, perhatian siswa dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru sehingga hal-hal yang penting dapat diamati seperlunya. Perhatian siswa lebih mudah dipusatkan pada proses belajar dan tidak tertuju pada hal-hal lain, dan juga dapat mengurangi kesalahan-kesalahan bila dibandingkan dengan hanya membaca di dalam buku, karena siswa telah memperoleh gambaran yang jelas dan hasil pengamatannya.

Model Tutor Teman Sebaya (MTTS), merupakan kerangka kegiatan belajar siswa dengan memanfaatkan teman sekelasnya yang memiliki kemampuan lebih untuk membantu temannya dalam melakukan sesuatu kegiatan atau memahami suatu konsep. Model TTS ini dirancang untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan saling membantu antar teman sebaya (Soemarjadi dkk, 2001: 2).

B. Kajian Empiris

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya bahwa implementasi pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar atau tidak, telah dilakukan studi kasus pada SD Negeri Dumeling 01 Wanasari Brebes Oleh Subkhi Sidik pada skripsi Program Studi Guru Pendidikan Sekolah Dasar di Universitas Negeri Semarang pada bulan Agustus 2010.

Hasil yang dicapai pada imlementasi pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada SD Negeri Dumeling 01 Wanasari Brebes, bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berangkat dari hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Subkhi Sidik, maka peneliti mencoba untuk menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran keterampilan.

C. Kerangka Berfikir



Aktivitas pembelajaran
kurang melibatkan siswa

Dalam membuat anyar
masih banyak kelemahan

Gambar 1. Diagram Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini menjelaskan bahwa mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan khususnya di bidang keterampilan yaitu dalam membuat anyaman masih memiliki banyak kelemahan antara lain pembelajaran keterampilan masih kurang melibatkan siswa pada aktivitas kegiatan pembelajarannya. Guru hanya memberikan contoh-contoh dan siswa diberi tugas untuk mempraktekkan sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru kemudian mengumpulkan hasilnya pada guru. Pada kenyataannya hasil yang didapat dari praktek, masih banyak siswa yang dalam pembuatan anyamannya kurang bagus dan rapi.

Oleh karena itu, dengan metode demonstrasi diharapkan dapat membantu guru untuk menyampaikan konsep tertentu yang kurang dapat dijelaskan secara lisan atau bahasa khususnya dalam keterampilan membuat anyaman kertas kepada siswa.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir, maka diajukan hipotesis sebagai berikut
• Dengan menggunakan metode demonstrasi maka hasil belajar keterampilan membuat anyaman kertas pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Gambuhan Pemalang dapat meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti apa yang telah didesain dalam faktor yang akan diteliti, untuk dapat melihat peningkatan keterampilan dalam membuat anyaman dari kertas dengan menggunakan metode demonstrasi dan saat KBM diadakan evaluasi.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV semester II SD Negeri 01 Gambuhan Pemalang tahun pelajaran 2010/2011, yang berjumlah 58 siswa yang terdiri dari 30 laki-laki dan 28 perempuan.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran keterampilan membuat anyaman kertas melalui metode Demonstrasi.
2. Hasil belajar Keterampilan dalam membuat anyaman kertas.

D. Prosedur/Langkah-langkah PTK

17

1. Perencanaan
 - a. Mengidentifikasi masalah, mendiagnosis masalah, dan mengembangkan pemecahan masalah.
 - b. Merancang rencana pembelajaran sesuai materi pada saat pelaksanaan siklus I dan siklus II.
 - c. Merancang anyaman yang akan dipraktekkan, bahan, dan lembar kegiatan siswa.
 - d. Menyusun tugas yang diberikan oleh guru.
2. Pelaksanaan tindakan

Setelah masalah dianalisa untuk menentukan ciri-ciri dan penyebabnya, maka peneliti menentukan tindakan yang akan diambil. Tindakan tersebut dapat berupa guru memberikan perhatian khusus pada siswa dengan cara :

- a. Guru membuat anyaman bersama dengan siswa.
- b. Guru membuat sebuah jenis anyaman kemudian siswa diminta menirukan, anyaman yang sama.

- c. Siswa diajarkan membuat anyaman lebih bagus dan rapi.
- d. Guru memperhatikan siswa menganyam dan mengevaluasinya.

3. Observasi

Masalah yang diteliti adalah kemampuan siswa dalam menganyam materi keterampilan. Keaktifan siswa dalam materi keterampilan dapat dilihat dalam beberapa faktor.

- a. Kehadiran siswa.
- b. Perhatian siswa pada waktu guru menerangkan.
- c. Keaktifan siswa pada waktu belajar.
- d. Hasil belajar siswa dalam mengerjakan latihan tertulis maupun praktek.
- e. Tugas yang diberikan guru.
- f. Banyaknya siswa yang mampu menganyam.
- g. Rata-rata kelas.
- h. Presentase tuntas belajar secara klasikal.

4. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis semua kegiatan yang dilakukan pada setiap siklus. Analisis dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan aspek-aspek yang diamati pada tiap siklus. Kemudian peneliti dan guru kelas merefleksikan hasil analisis tersebut untuk merencanakan tindakan berikutnya.

E. Siklus Penelitian

a. Siklus Pertama

Siklus pertama terdiri dari dua kali pertemuan, yaitu pada pertemuan pertama pemberian materi dan tes tertulis kemudian pertemuan kedua materi, tes tertulis yang dilanjutkan dengan praktek.

a. Perencanaan

1. Mengidentifikasi masalah, mendiagnosis masalah, dan mengembangkan pemecahan masalah.
2. Merancang rencana pembelajaran sesuai materi pada siklus I.
3. Merancang anyaman yang akan dipraktikkan, bahan, dan lembar kegiatan siswa.
4. Menyusun tugas I yang diberikan oleh guru.

b. Pelaksanaan tindakan

1. Guru membuat anyaman bersama dengan siswa.
2. Guru membuat sebuah jenis anyaman kemudian siswa disuruh menganyam, anyaman yang sama.
3. Siswa diajarkan membuat anyaman lebih bagus dan rapi.
4. Guru memperhatikan siswa menganyam.

c. Observasi

Masalah yang diteliti adalah kemampuan siswa dalam menganyam materi keterampilan. Keaktifan siswa dalam materi keterampilan akan dilihat dalam beberapa faktor.

1. Kehadiran siswa.
2. Perhatian siswa pada waktu guru menerangkan.
3. Keaktifan siswa pada waktu belajar.
4. Hasil belajar siswa dalam mengerjakan latihan tertulis dan praktek.
5. Tugas yang diberikan guru.
6. Banyaknya siswa yang mampu menganyam (Ö57).
7. Rata-rata kelas.
8. Presentase tuntas belajar secara klasikal.

d. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis semua kegiatan yang dilakukan pada siklus I. Analisis dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan aspek-aspek yang diamati pada siklus I. Kemudian peneliti dan guru kelas merefleksikan hasil analisis tersebut untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

b. Siklus Kedua

Siklus kedua terdiri dari satu kali pertemuan, yaitu pemberian materi dan tes tertulis kemudian dilanjutkan dengan praktek.

a. Perencanaan

1. Merancang rencana pembelajaran sesuai hasil refleksi.
2. Merancang anyaman yang akan dipraktikkan, bahan, dan lembar kegiatan siswa.
3. Menyusun tugas II yang diberikan oleh guru.

b. Pelaksanaan tindakan

1. Guru membuat anyaman bersama dengan siswa.
2. Guru membuat sebuah jenis anyaman kemudian siswa disuruh menganyam, anyaman yang sama.
3. Siswa diajarkan membuat anyaman lebih bagus dan rapi.
4. Guru memperhatikan siswa menganyam.

c. Observasi

Masalah yang diteliti adalah kemampuan siswa dalam menganyam materi keterampilan. Keaktifan siswa dalam materi keterampilan akan dilihat dalam beberapa faktor.

1. Kehadiran siswa.
2. Perhatian siswa sewaktu guru menerangkan.
3. Keaktifan siswa sewaktu belajar.

4. Hasil kerja siswa dalam mengerjakan latihan tertulis dan praktek.
 5. Tugas yang diberikan guru.
 6. Banyaknya siswa yang mampu menganyam (Ö57).
 7. Rata-rata kelas.
 8. Presentase tuntas belajar secara klasikal.
- d. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis semua kegiatan yang dilakukan pada siklus II. Analisis dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan aspek- aspek yang diamati pada siklus II.

Berdasarkan hasil analisis ataupun refleksi pada siklus I dan II terhadap hasil belajar siswa, aktifitas belajar siswa, dan performansi guru, maka peneliti akan menyimpulkan apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak. Jika hasil belajar, aktivitas siswa dan performansi guru sesuai dengan indikator (meningkat), maka penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan membuat anyaman kertas dalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan berhasil.

F. Data dan Cara Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Siswa

- Hasil tes tertulis.

- Hasil tes praktek.
- Hasil pengamatan aktivitas siswa.

b. Guru

Kinerja guru dalam memberikan materi anyaman pada pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.

c. Data Dokumen

- Daftar nilai siswa.
- Hasil pekerjaan anyaman siswa.
- Daftar presensi siswa.
- APKG guru
- Foto

d. Portofolio

Dengan menggunakan dokumen pekerjaan, karya, dan atau prestasi siswa.

2. Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Rumus-rumus yang digunakan untuk mengolah data hasil belajar siswa, aktivitas siswa, dan performansi guru.

b. Data Kualitatif

Meliputi data hasil observasi proses belajar siswa dan kinerja guru.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Lembaga kegiatan siswa.

- b. Tes praktek menganyam siklus I dan siklus II.
- c. Dokumen
 - Foto
 - Lembar pengamatan

G. Teknik Analisis Data

a) Teknik Analisis Data Kuantitatif

Rumus-rumus yang digunakan untuk mengolah data hasil belajar :

a. Aktivitas siswa

$$\text{Rata-rata B} = \frac{\text{Jumlah nilai} \times 100\%}{32}$$

$$\text{Skor akhir} = \text{Rata-rata (A+B)} : 2$$

Keterangan : 1. Kurang.

2. Cukup.

3. Baik.

4. Sangat baik.

b. Performansi guru

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Jumlah aspek}}$$

Keterangan : 1. Kurang.

2. Cukup.

3. Baik.

4. Sangat baik.

c. Rumus rata-rata

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang telah tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

2. Teknik Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif meliputi data hasil observasi proses belajar siswa dan kinerja guru dianalisis sebagai berikut :

- a. Tahap pertama pengumpulan data, kemudian data yang terkumpul direduksi dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, reduksi data inilah yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sehingga dapat ditarik kesimpulan.
- b. Tahap kedua penyajian data, penyajian data dalam penelitian ini adalah dalam bentuk tabel.
- c. Tahap ketiga menarik kesimpulan, pemaknaan data yang muncul dengan menguji kebenarannya, kecocokannya sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

H. Indikator Keberhasilan

1. Aktivitas siswa

- a. Ketidakhadiran siswa maksimal 10%.

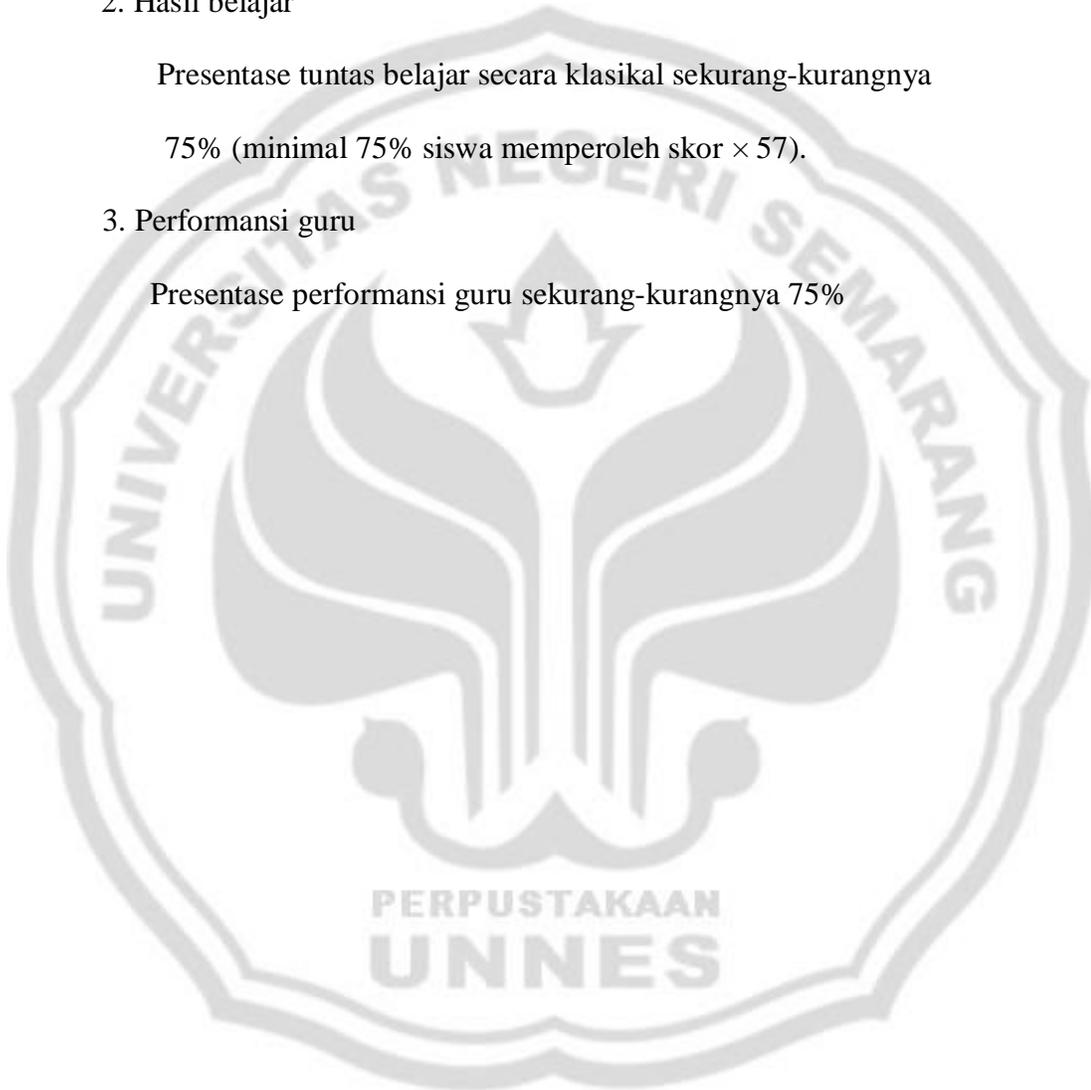
- b. Perhatian siswa sewaktu guru menerangkan 75%.
- c. Keaktifan siswa sewaktu belajar 50%.
- d. Rata-rata kelas sekurang-kurangnya 57.

2. Hasil belajar

Presentase tuntas belajar secara klasikal sekurang-kurangnya
75% (minimal 75% siswa memperoleh skor \times 57).

3. Performansi guru

Presentase performansi guru sekurang-kurangnya 75%



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil tes formatif dan hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa dan performansi guru pada siklus I dan siklus II. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dibantu oleh guru sebagai observer.

1. Deskripsi data Pelaksanaan siklus I

a. Paparan hasil belajar

Data tentang hasil belajar siswa diperoleh melalui skor tes formatif yang dilaksanakan pada tanggal 4, 7 Mei 2011, dalam waktu 4x35 menit. Tes formatif berbentuk tes tertulis yaitu soal pilihan ganda, soal isian dan tes praktek. Selanjutnya skor tes formatif dari 58 siswa tersebut di kelompokkan berdasarkan kriteria ketuntasan belajar.

Siswa dikatakan tuntas belajar, jika skor tes lebih dari atau sama dengan 57. Sebaliknya, jika skor tes kurang dari 57 maka dikatakan bahwa siswa tersebut tidak tuntas belajar. Berdasarkan kriteria tersebut dapat ditunjukkan bahwa pada siklus I siswa yang tuntas belajar sebanyak 33

siswa (56,90%). Sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 25 siswa (43,10%) dengan nilai rata-rata 56,34 sehingga belum memenuhi indikator yang ditentukan yaitu 57.

Tabel 1.

Hasil belajar siswa

Prestasi Belajar	Sebelum Siklus I		Siklus I	
	Banyak Siswa	Presentase	Banyak Siswa	Presentase
Skor ≥ 57	36	62 %	25	43,10 %
Skor $\times 57$	22	38 %	33	56,90 %
Jumlah siswa yang tuntas belajar	22	38%	33	56,90 %
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	36	62 %	25	43,10 %
Nilai rata-rata	53,86		56,34	

b. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran

1) Lembar observasi siswa

Lembar observasi siswa dibuat untuk memudahkan peneliti dalam pencatatan hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa yang diteliti. Data yang diperoleh merupakan hasil pengamatan langsung peneliti terhadap siswa dalam kelas yang menjadi objek penelitian.

Materi pengamatan berupa aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, antara lain keaktifan siswa dalam materi keterampilan yaitu kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran, aktivitas bertanya kepada guru pada saat pembelajaran berlangsung, keterlibatan siswa

dalam praktek, kreativitas siswa dalam prraktek, keantusiasan siswa dalam melaksanakan tugas, hasil jawaban sesuai dengan apa yang dimaksud soal, upaya yang dilakukan siswa pada saat menghadapi soal atau praktek yang cukup sulit, kemampuan kerjasama antar siswa.

Tabel 2.

Hasil

Observasi Aktivitas belajar siswa

No	Aktivitas yang diamati	Nilai pengamatan siklus I
1.	Kesiapan siswa mengikuti pelajaran.	54,74
2.	Aktivitas bertanya kepada guru pada saat pembelajaran berlangsung.	55,17
3.	Keterlibatan siswa dalam praktek.	57,32
4.	Kreativitas siswa dalam praktek.	50,00
5.	Keantusiasan siswa dalam melaksanakan tugas.	65,08
6.	Penyelesaian atau hasil jawaban sesuai dengan apa yang dimaksud soal.	49,13
7.	Upaya yang dilakukan siswa pada saat menghadapi soal atau praktek yang cukup sulit.	60,34
8.	Kemampuan kerjasama antar siswa.	59,48
Jumlah		451,26
Rata-rata		56,40

Data aktivitas belajar siswa diperoleh melalui pengamatan tentang aktivitas belajar siswa.

2) Performansi Guru

Dari performansi guru dalam pembelajaran diperoleh melalui hasil pengamatan tentang performansi guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus I diperoleh skor rata-rata

performansi guru dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi, 8, atau dalam presentase performansi guru 50%. Berarti guru masih kurang menggunakan tahap-tahap pembelajaran dengan metode demonstrasi dengan baik.

Tabel 3.

Hasil

Performansi guru

Performansi guru	Nilai Performansi Siklus I	Presentase Performansi Siklus I
Dalam Pembelajaran menggunakan metode demonstrasi	8	50%
Skor rata-rata	8	50%

c. Refleksi

Kegiatan belajar mengajar diawali guru dengan mengecek kehadiran siswa dan memberi informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru mengingatkan pelajaran sebelumnya dan memberi informasi pentingnya pelajaran yang akan dipelajari. Guru menyampaikan materi, kemudian mempersiapkan alat-alat yang akan dipraktekkan dalam praktek menganyam. Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan tahapan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dengan cukup baik. Dalam pembelajaran guru belum dapat mengelola waktu dengan baik sehingga terlalu banyak waktu yang terlewati tanpa adanya hasil yang sesuai dengan

keinginan. Kemudian guru kurang bisa mengarahkan siswa dalam mengajar menganyam, sehingga hasil anyaman yang didapat belum sesuai dengan keinginan. Masih banyak kekurangan disana-sini yaitu, ketepatan waktu dan kerapian siswa dalam membuat anyaman.

Dari hasil observasi siswa terhadap pembelajaran dapat diketahui bahwa siswa merasa kurangnya contoh yang diberikan oleh guru dan arahan guru pada saat membuat anyaman, dengan ini kurang memotivasi siswa untuk lebih terampil dalam keterampilan membuat anyaman.

Pada pertemuan berikutnya, guru sudah dapat mengelola waktu dengan baik dan bisa mengarahkan siswa dalam mengajar anyaman sehingga hasil anyaman yang didapat sesuai dengan keinginan namun masih ada beberapa siswa yang belum rapi dalam membuat anyaman.

Dari hasil observasi siswa terhadap pembelajaran dapat diketahui bahwa siswa merasa cukup contoh yang diberikan oleh guru dan arahan guru pada saat membuat anyaman, dengan ini tersebut memotivasi siswa untuk lebih terampil dalam keterampilan membuat anyaman.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I 56,34 naik sebesar 2,48 dari nilai rata-rata hasil awal. Presentase ketuntasan pada akhir siklus I sebesar 56,90%, juga naik dibanding nilai awal yang hanya 38%. Karena hasil siklus I masih belum memenuhi indikator yang telah ditentukan, maka perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

d. Revisi

Dari hasil refleksi yang dilaksanakan, ada beberapa kendala yang dihadapi antara lain:

- 1) Guru belum bisa melakukan tahap-tahap yang ada pada pembelajaran dengan baik dalam pembagian waktu juga belum sesuai.
- 2) Arahan guru pada siswa dalam belajar menganyam belum maksimal, sehingga siswa belum bisa membuat anyaman dengan bagus dan rapi.

2. Deskripsi data Pelaksanaan siklus II

Siklus II dilaksanakan setelah siklus I selesai yang dilaksanakan pada tanggal 14 Mei dalam waktu 2x35 menit. Dari hasil siklus I, diketahui bahwa guru belum dapat mengelola pembelajaran dengan baik, sehingga peneliti perlu melakukan siklus II.

a. Paparan hasil belajar

Tabel 4.

Hasil belajar

Prestasi belajar	Siklus I		Siklus II	
	Banyak Siswa	Presentase	Banyak Siswa	Presentase
Skor $\bar{O}57$	25	43,10%	5	8,62%
Skor $\times 57$	33	56,90%	53	91,38%
Jumlah siswa yang tuntas belajar	33	56,90%	53	91,38%
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	25	43,10%	5	8,62%
Nilai rata-rata	56,34		69,43	

Hasil belajar pada siklus II diperoleh setelah siswa melakukan evaluasi akhir setelah pembelajaran siklus II. Nilai rata-rata hasil evaluasi akhir siklus II sebesar 69,43, sedangkan presentase ketuntasan belajar pada siklus II sebesar 91,38%, naik 34,48% dari presentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 56,90% berarti ada kenaikan 34,48% dari presentase ketuntasan belajar pada siklus I yang besarnya 56,90% (hasil selengkapnya ada pada lampiran 14)

b. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 5.

Hasil Observasi Aktivitas belajar siswa

No	Aktivitas yang diamati	Nilai pengamatan siklus I	Nilai pengamatan siklus II
1.	Kesiapan siswa mengikuti pelajaran.	54,74	63,79
2.	Aktivitas bertanya kepada guru pada saat pembelajaran berlangsung.	55,17	64,65
3.	Keterlibatan siswa dalam praktek.	57,32	68,53
4.	Kreativitas siswa dalam praktek.	50,00	60,34
5.	Keantusiasan siswa dalam melaksanakan tugas.	65,08	74,13
6.	Penyelesaian atau hasil jawaban sesuaidengan apa yang dimaksud soal.	49,13	59,48
7.	Upaya yang dilakukan siswa pada saat menghadapi soal atau praktek yang cukup sulit.	60,34	69,83
8.	Kemampuan kerjasama antar siswa.	59,48	69,40

Jumlah	451,26	530,15
Rata-rata	56,40	66,27

Skor rata-rata hasil observasi aktivitas belajar siswa mencapai 66,27 dari skor minimal 57. Maka dapat dikatakan pembelajaran berjalan dengan baik. Hampir seluruh siswa mampu membuat keterampilan anyaman dengan baik dan tepat waktu. (hasil selengkapnya ada pada lampiran 11 dan 12)

Pembelajaran dengan menggunakan peragaan melalui metode demonstrasi yang diterapkan oleh guru, bagi siswa dapat meningkatkan kecakapan, kesigapan, dan juga melatih konsentrasi pada siswa itu sendiri.

2. Hasil Observasi Performansi Guru

Tabel 6.

Hasil Performansi guru

Performansi guru	Presentase Performansi Siklus I	Presentase Performansi Siklus II
Dalam Pembelajaran demonstrasi	50,00%	81,25%
Skor rata-rata	50,00%	81,25%

Guru melakukan tahapan-tahapan pembelajaran melalui peragaan dengan menggunakan metode demonstrasi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata pengamatan pembelajaran untuk guru sebesar 81,25. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memotivasi siswa agar giat belajar dan memberi bimbingan kepada siswa secara merata. (hasil observasi selengkapnya ada pada lampiran 8 dan 10)

c. Refleksi

Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi, yaitu dengan menunjuk salah satu siswa untuk memperagakan cara membuat anyaman. Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan tahapan pembelajaran demonstrasi dengan sangat baik. Dalam pembelajaran guru sudah dapat mengelola waktu dengan baik sehingga waktu dapat dimanfaatkan sebaik mungkin. Kemudian guru sudah bisa mengarahkan siswa dalam mengajar menganyam secara merata, sehingga siswa menjadi paham dan hasil anyaman yang didapatpun sesuai dengan keinginan.

Refleksi dilakukan setelah pelaksanaan siklus II berakhir.

Dari hasil refleksi yang dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa siswa merasa cukup dengan contoh yang diberikan oleh guru dan arahan guru pada saat membuat anyaman, dengan ini cukup memotivasi siswa untuk lebih terampil dalam keterampilan membuat anyaman.

B. Pembahasan

1. Pemaknaan temuan penelitian

Pada penelitian dengan pendekatan kuantitatif ini, peneliti dituntut ketelitian dan kecermatan dalam mengamati dan mencatat suatu proses dari kegiatan yang terjadi. Untuk itu, peneliti akan memaparkan hasil temuannya.

a. Temuan dari hasil tes formatif

Dari analisis tes formatif berupa tes tertulis yaitu soal pilihan ganda, soal isian dan tes praktek sebelum pembelajaran dengan menggunakan peragaan melalui metode demonstrasi diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata kelas sebesar 53,86%
2. Jumlah siswa dengan nilai $\times 57$ sebesar 22 siswa
3. Presentase siswa dengan nilai $\times 57$ sebesar 38%

Simpulan sementara yaitu ketuntasan belajar siswa belum tercapai.

Dari analisis hasil tes formatif setelah pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata kelas sebesar 56,34%
2. Jumlah siswa dengan nilai $\times 57$ sebesar 33 siswa
3. Presentase siswa dengan nilai $\times 57$ sebesar 56,90%

Simpulan sementara yaitu ketuntasan belajar siswa belum tercapai.

Penyebab ketuntasan belajar belum tercapai, antara lain dikarenakan dalam proses pembelajaran siswa kurang mampu dalam memahami materi, kurang terampilnya siswa dalam mengajukan pertanyaan, memiliki rasa kurang percaya diri, takut, dan malu serta belum secara aktif melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai aktivitas pembelajaran siswa sebesar 56,40

Selanjutnya penyebab yang lain dari ketuntasan belajar yang belum tercapai adalah nilai hasil belajar dan performansi guru yang belum memenuhi batas ketuntasan minimal. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa hanya 56,34 dengan presentasi ketuntasan 56,90% saja, termasuk persentase kemampuan guru hanya 50,00%. Hal ini terjadi dalam melaksanakan pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan.

Pada akhir siklus II

1. Nilai rata-rata kelas sebesar 69,43
2. Jumlah siswa dengan nilai $\times 57$ sebesar 53 siswa
3. Presentase siswa dengan nilai $\times 57$ sebesar 91,38%

Simpulannya adalah ketuntasan belajar siswa sudah tercapai

b. Temuan dari Observasi Aktivitas siswa

Peneliti akan memaparkan hasil observasi setelah pembelajaran dengan metode demonstrasi menggunakan peragaan cara membuat anyaman dari kertas pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Gambuhan, adapun hasil pengamatan sebagai berikut:

Pada siklus I skor rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran yaitu 56,40 sedangkan pada siklus II skor rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran 66,27. Berarti ada peningkatan skor rata-rata 9,87. Siswa sudah dapat melaksanakan pembelajaran lebih baik. Aktivitas siswa diantaranya yaitu:

- 1) Kesiapan siswa mengikuti pelajaran
 - 2) Aktivitas bertanya kepada guru pada saat pembelajaran berlangsung.
 - 3) Keterlibatan siswa dalam praktek.
 - 4) Kreativitas siswa dalam praktek.
 - 5) Keantusiasan siswa dalam melaksanakan tugas.
 - 6) Penyelesaian atau hasil jawaban sesuai dengan apa yang dimaksud soal.
 - 7) Upaya yang dilakukan siswa pada saat menghadapi soal atau praktek yang cukup sulit.
 - 8) Kemampuan kerjasama antar siswa.
- c. Temuan dari hasil Observasi Performansi Guru

Temuan hasil observasi performansi guru setelah pembelajaran dengan metode demonstrasi pada siklus I presentase skor rata-ratanya yaitu 50,00, sedangkan pada siklus II skor rata-ratanya adalah 81,25. Hal ini berarti, ada peningkatan 31,25. Dapat dinyatakan bahwa guru sudah melaksanakan tahap-tahap pembelajaran dengan metode demonstrasi dengan baik.

2. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 01 Gambuhan menunjukkan aktivitas dan hasil belajar sangat baik. Namun masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, agar pembelajaran berhasil lebih baik lagi.

Peneliti harus pandai dalam memberi pengantar, agar siswa tertarik dan memiliki rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran yang dibahas. Adapun hasil dari tes hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yaitu dengan nilai rata-rata kelas 56,34 dengan ketuntasan belajar siswa secara klasikal 56,90%, meskipun mengalami peningkatan tetapi belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Selain itu, aktivitas siswa selama pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa, yaitu rata-rata aktivitas siswa 56,40.

Selama pembelajaran hanya siswa tertentu saja yang aktif. Kebanyakan siswa yang kurang aktif hanya mengandalkan siswa lain yang lebih pandai dan terampil, sehingga implikasinya dalam mengerjakan keterampilan menganyam masih banyak siswa yang bingung dalam pengerjaannya.

Selain mengamati aktivitas siswa, juga mengamati aktivitas peneliti, adapun hasil dari pengamatan diperoleh nilai 50. Dari hasil refleksi terhadap aktivitas peneliti, didapatkan data bahwa peneliti masih kurang mampu melaksanakan tahap-tahap pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dengan baik.

Siklus kedua dilaksanakan dengan mempertimbangkan dari hasil refleksi siklus I. Dimana peneliti berusaha memperjelas kembali dengan cara mendemonstrasikan cara membuat anyaman dengan baik dan peneliti

secara bervariasi memberikan penguatan, sehingga siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran.

Usaha yang dilakukan peneliti untuk memperbaiki penelitiannya mendapatkan hasil yang sangat menggembirakan. Hal ini terlihat dari tes hasil belajar yang mengalami peningkatan sebanyak 53 siswa dari 58 siswa atau sekitar 91,38% dengan nilai rata-rata 69,43, sehingga sudah memenuhi indikator kinerja dengan nilai rata-rata aktivitas siswa 66,27 dan presentase kemampuan guru dengan nilai 81,25% dari pelaksanaan siklus diatas ternyata adanya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 34,48% aktifitas belajar siswa 9,87, serta presentase kemampuan guru 31,25%.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian sebelum diadakan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, jumlah siswa yang tuntas belajar hanya 22 siswa dari 58 siswa atau sekitar 38% dengan nilai rata-rata 53,86.

Penyebab ketuntasan belajar belum tercapai, antara lain dikarenakan dalam proses pembelajaran siswa kurang mampu dalam memahami materi, kurang

terampilnya siswa dalam mengajukan pertanyaan, memiliki rasa kurang percaya diri, takut, dan malu serta belum secara aktif melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai aktivitas pembelajaran siswa sebesar 56,40

Selanjutnya pada siklus I setelah pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi ternyata ketuntasan belajar belum tercapai, penyebabnya adalah nilai hasil belajar dan performansi guru yang belum memenuhi batas ketuntasan minimal. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa hanya 56,34 dengan presentasi ketuntasan 56,90% saja, termasuk persentase kemampuan guru hanya 50,00% hal ini terjadi dalam melaksanakan pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan.

Pada siklus II setelah diadakan kembali pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, siswa yang tuntas belajar bertambah menjadi 53 siswa dari 58 siswa atau sekitar 91,38% dengan nilai rata-rata 69,43, sehingga sudah memenuhi indikator kinerja 40 n nilai rata-rata aktifitas siswa 66,27 dan presentase kemampuan guru dengan nilai 81,25% dari pelaksanaan siklus diatas ternyata adanya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 34,48% aktifitas belajar siswa 9,87, serta presentase kemampuan guru meningkat 31,25%.

Dengan demikian dalam pelaksanaan tindakan kelas ini, pembelajaran dengan demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Gambuhan Kecamatan Pulosari Kabupaten Pematang tahun ajaran 2010/2011.

B. Saran

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas "Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Membuat Anyaman Kertas Pada Siswa Kelas IV Dengan Metode Demonstrasi di SD Negeri 01 Gambuhan Pemalang" pada siklus I dan siklus II, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

a. Bagi siswa

Pembelajaran hendaknya menggunakan metode demonstrasi, mengingat bahwa usia sekolah dasar masih berfikir konkret. Khususnya pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan pada materi keterampilan menganyam, hendaknya diupayakan menggunakan metode demonstrasi agar pembelajaran lebih menarik. Sehingga siswa lebih aktif dalam praktek menganyam.

b. Bagi Guru

Dapat meningkatkan performansinya dalam mengarahkan, membimbing dan mengaktifkan siswa dalam praktek menganyam, sehingga hasil belajar meningkat.

c. Bagi Sekolah

Dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan supaya lebih digiatkan lagi. Pemanfaatan media lebih dioptimalkan dan diperbanyak lagi sarana

dan prasarana yang menunjang guna meningkatkan keterampilan siswa di SD Negeri 01 Gambuhan Pemasang.

d. Dinas Pendidikan

Adakan seminar atau pelatihan bagi guru, guna menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan.



AS, I Wayan. 2010. *Peningkatan Seni Budaya dan Keterampilan*. Jakarta: AZ ZAHRA Books 8.

Mohjiono, Moh Dimiyati. 1993. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.

Narimo, eka Katminingsih. 2006. *Seni Budaya Keterampilan untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

Pamadhi, Hajar dan Evan Sukardi S. 2009. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rifa'i Achmad RC dan Catharina Tri Anni. 2009 *Psikologi Pendidikan*. Semarang : UPT UNNES Press.

Sumanto. 2006. *Pengembangan Kreatifitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

Soemarjadi dkk. 2001. *Pendidikan Keterampilan*. Surabaya: Universitas Negeri Malang.

Winataputra, Udin. 1999. *Pendekatan Pembelajaran Kelas Rangkap*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wahyudin, Dinn dkk. 2006. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sidik, Subkhi. 2010. Peningkatan Hasil Belajar IPA tentang Sifat Kutub Magnet melalui Demonstrasi Alat Peraga pada Siswa Kelas V SDN Dumeling 01 Wanasari Brebes. Semarang : UNNES

http://saifulmuttaqin.blogspot.com/2008/01/pembelajaran_keterampilan.html (akses 01-03-2011)

WWW.anneahira.com/kayu/anyaman.htm (akses 05-03-2011)

<http://arisudaryatno.blogspot.com/2010/05/pengertianseniAnyaman.html> (akses 09-04-2011)

<http://undhiexz.wordpress.com/2008/08/08/metode-demonstrasi-dan-eksperimen> (akses 09-04-2011)

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan

Kelas / Semester : IV / II

Waktu : 4 x 35 Menit (2 Pertemuan)

Hari / tanggal : Rabu, 4 Mei 2011 (pertemuan 1)

Sabtu, 7 Mei 2011 (pertemuan 2)

A. Standar Kompetensi

Keterampilan

16. Membuat karya kerajinan dan benda konstruksi.

B. Kompetensi Dasar

16.1 . Merancang karya kerajinan dengan memanfaatkan teknik atau motif hias nusantara.

C. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan corak dan teknik anyaman dengan benar.
2. Siswa dapat menyebutkan langkah-langkah menganyam dengan benar.

D. Indikator

1. Menyebutkan corak dan teknik anyaman dari berbagai wilayah nusantara.
2. Merancang dan menguasai teknik menganyam dengan motif tertentu.

E. Materi pokok

Merancang Karya Kerajinan dengan teknik Anyaman

Kerajinan anyaman merupakan salah satu hasil kerajinan. Kerajinan anyaman terdapat diberbagai wilayah nusantara. Hal itu disebabkan ketersediaan bahan yang terdapat diberbagai daerah. Menganyam merupakan

kegiatan sehari-hari yang dilakukan berbagai suku bangsa secara tradisional. Ketereampilan menganyam diwariskan secara turun temurun. Teknik anyaman ada beberapa corak, ada corak kembang jeruk, corakudan riris, corak tapak jalak, corak kepang walik, corak iris tempe dan corak langkah tiga.

F. Metode

Ceramah, Demonstrasi, tanya jawab, diskusi.

G. Langkah-langkah pembelajaran

1. Pertemuan I

Kegiatan awal (5 menit)

- Merapaikan siswa, salam, berdoa,dan mengabsen siswa.
- Guru bertanya kepada siswa, apakah kalian pernah melihat anyaman?
Apakah kalian tahu anyaman bagaimana cara membuatnya?

Kegiatan inti (50 Menit)

- Guru menjelaskan tentang materi karya kerajinan dengan teknik anyaman.
- Dengan menggunakan media gambar siswa dapat menyebutkan corak anyaman yang ada di Nusantara.
- Melalui kegiatan tanya jawab siswa dapat menyebutkan kegunaan anyaman.

Kegiatan Akhir (15 Menit)

- Guru memberikan beberapa pertanyaan sebagai penguatan mengenai karya kerajinan dengan teknik anyaman, sehingga guru mengetahui sejauh mana materi dapat diserap dan dikuasai oleh siswa.
- Guru dan siswa merangkum materi tentang karya kerajinan dengan teknik anyaman.
- Guru menegaskan kembali terhadap materi yang telah dipelajari mengenai karya kerajinan dengan teknik anyaman.

2. Pertemuan II

a. Kegiatan awal (5 Menit)

- Guru merapikan siswa, salam, berdoa, mengabsen siswa.
- Guru mengadakan tanya jawab kepada siswa tentang macam-macam corak tenik anyaman.

b. Kegiatan inti (50 Menit)

- Guru menjelaskan langkah-langkah anyaman dengan corak langkah tiga.
- Guru mendemonstrasikan cara menganyam dengan corak langkah tiga.
- Siswa secara bersama-sama menirukan membuat anyaman dengan corak langkah tiga.
- Siswa melanjutkan sendiri hasil anyaman yang dibuat dengan dibimbing guru.

- Siswa menjawab soal di LKS 1 dan guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan.
 - Siswa menjawab di LKS 2 dan guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan.
 - Guru dan siswa membahas tentang LKS yang telah dikerjakan.
- c. Kegiatan penutup (15 Menit)
- Guru melakukan evaluasi pembelajaran.
 - Guru dan siswa membahas soal evaluasi.
 - Guru menegaskan kembali terhadap materi yang telah dipelajari mengenai karya kerajinan dengan teknik anyaman.

H. Sumber / Alat perga

Sumber :

1. Narimo dan Eka Katminingsih. 2010. SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN Untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.(halaman 72-73)

Bahan dan alat :

1. Kertas manila warna merah muda ukuran 20 x 30 cm
2. Kertas manila warna biru muda ukuran 20 x30 cm
3. Cuter dan gunting
4. Lidi
5. Penggaris dan pensil

6. Lem kertas

I. Evaluasi

- Evaluasi proses - tes tertulis
- Evaluasi akhir - tes praktek

Tes formatif pertemuan I

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Bahan membuat anyaman adalah...

- a. kayu
- b. kertas
- c. logam
- d. semen

2. Menganyam dengan kertas, menggunakan...

- a. karton satu warna
- b. kertas dorslah dua warna
- c. kertas putih
- d. manila dua warna

3. Alat dan bahan membuat anyaman adalah...

- a. kayu, gergaji, dan cat
- b. kawat, semen, pasir
- c. kertas, gunting, lem
- d. cat air, kuas, pensil

4.



Gambar disamping teknik anyaman dengan corak...

- a. langkah tiga
- b. kembang jeruk
- c. udan riris
- d. Tapak jalak

5.



Gambar disamping adalah teknik anyaman dengan corak...

- a. kembang jeruk
- b. tapak jalak
- c. kepang walik
- d. udan riris

6. Karya susup-menyusup bilah-bilah bahan, berupa karya...

- a. mozaik
- b. anyaman
- c. kolase
- d. merangkai

7. Bahan dari daun yang mudah didapat untuk membuat anyaman adalah...

- a. daun jeruk
- b. daun mangga
- c. daun pandan
- d. daun dalak

8. Bahan non organik yang digunakan untuk bahan menganyam adalah...

- a. kertas atau pita
- b. plastik
- c. besi
- d. aluminium

9. Alat untuk memotong kertas saat membuat anyaman adalah...

- a. guting
- b. pisau
- c. gergaji
- d. penggaris

10. Contoh benda yang terbuat dari anyaman kecuali...

- a. topi
- b. kursi
- c. wadah
- d. Wajan

Tes formatif pertemuan II

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Kerajinan anyaman terdapat diberbagai wilayah...
2. Keterampilan anyaman diwariskan secara...
3. Bahan dasar membuat anyaman antara lain...
4. Benda yang memiliki bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lain disebut...
5. Alat dan bahan membuat anyaman adalah...

Kunci Jawaban :

Tes formatif pertemuan I

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. B |
| 2. D | 7. C |
| 3. C | 8. A |
| 4. C | 9. A |
| 5. C | 10. D |

Kriteria Penilaian :

setiap jawaban benar mendapat skor 10

skor maksimal 100

skor penilaian :

Nilai	=	$\frac{\text{perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}}$	x	100
-------	---	--	---	-----

Kunci jawaban

Tes formatif pertemuan II

1. Nusantara
2. Turun-temurun
3. daun lontar, daun pandan, rotan
4. Anyaman
5. Kertas, gunting, lem

Kriteria penilaian

setiap nomor jawaban benar mendapat skor 20

skor maksimal 100

skor penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Pemalang, 4 Mei 2011

Observer

Peneliti,

Titin Purwantiningsih, S.Pd.SD

Ling Ling Dewi P N

NIP

19630624 198508 2 002

NIM 1401909092

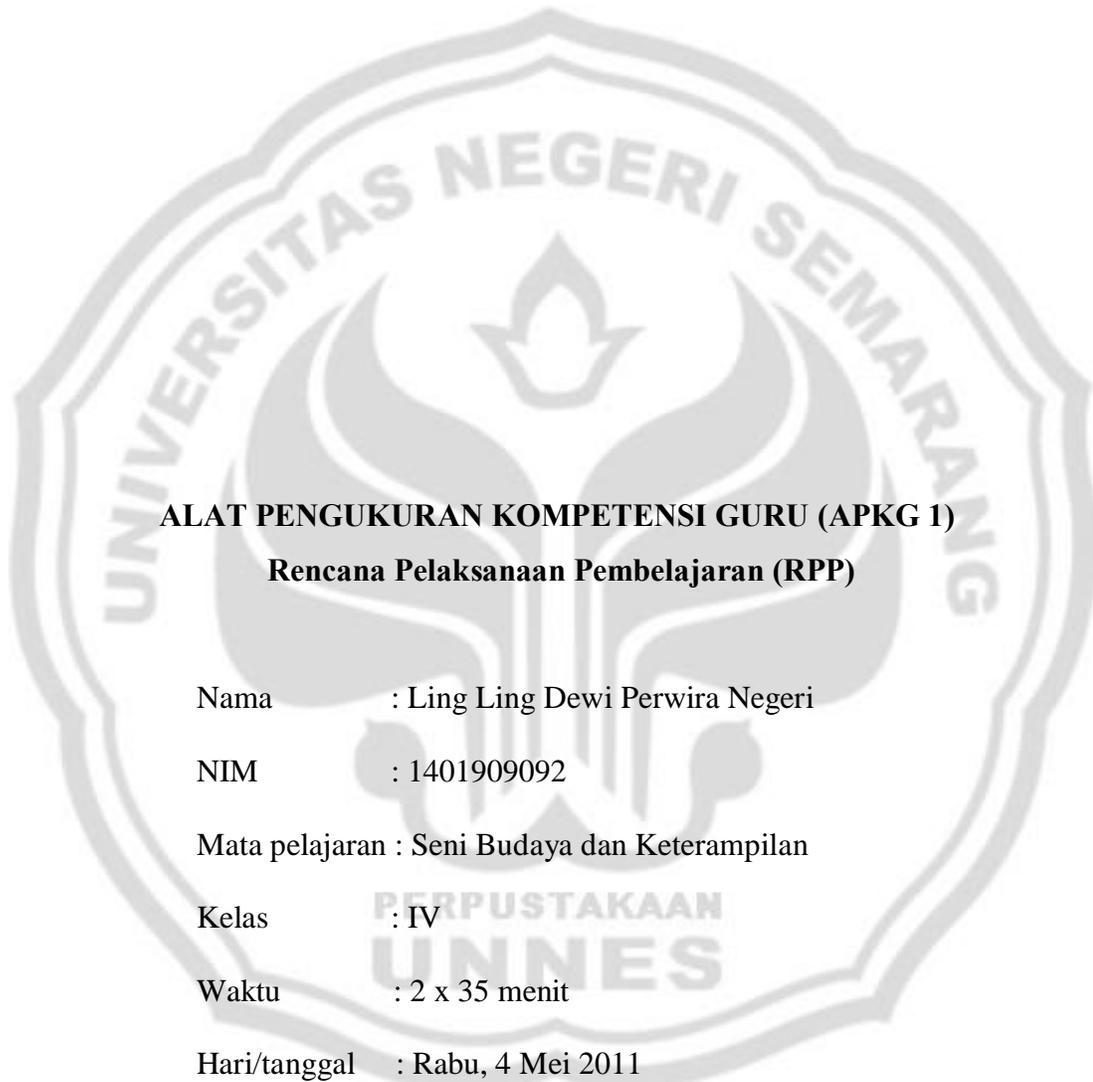
Mengetahui,

Kepala SD Negeri 01 Gambuhan

Siti Pujiningsih,A.Ma.Pd

NIP

19520716 198012 2 001



ALAT PENGUKURAN KOMPETENSI GURU (APKG 1)
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama : Ling Ling Dewi Perwira Negeri

NIM : 1401909092

Mata pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan

Kelas : IV

Waktu : 2 x 35 menit

Hari/tanggal : Rabu, 4 Mei 2011

1. Merumuskan kompetensi dasar/indikator

1.1 Merumuskan kompetensi dasar/ indikator
hasil belajar

1	2	3	4
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

kecakapan hidup (*life skill*)

Rata-rata butir 1 = A

**2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi,
media pembelajaran, dan sumber belajar**

- 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran
- 2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran
- 2.3 Memilih sumber belajar

Rata-rata butir 2 = B

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

- 3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran
- 3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran
- 3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran
- 3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa
- 3.5 Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas

- 4.1 Menentukan penataan latar pembelajaran
- 4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4 = D

5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

- 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian
- 5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

- 6.1 Kebersihan dan kerapian
- 6.2 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F

Nilai APKG RPP = R

$$A + B + C + D + E + F$$

$$R = \frac{\quad}{6} =$$

6

Pemalang, 4 Mei 2011

Observer

Peneliti,

Titin Purwantiningsih,S.Pd.SD

Ling Ling Dewi P N

NIP 19630624 198508 2 002

NIM 1401909092

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 01 Gambuhan

Siti Pujiningsih,A.Ma.Pd

NIP

19520716 198012 2 001



**ALAT PENGUKURAN KOMPETENSI GURU (APKG2)
Pelaksanaan Pembelajaran (PP)**

Nama : Ling Ling Dewi Perwira Negeri

NIM : 1401909092

Mata pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan

Kelas : IV

Waktu : 2 x 35 menit

Hari/tanggal : Rabu, 4 Mei 2011

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.

	1	2	3	4
1.1 Menyiapkan ruang, alat, media, dan sumber belajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2 Melaksanakan tugas harian kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 1 = P			<input type="checkbox"/>

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

2.1 Memulai kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran Secara individual, kelompok, atau klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 2 = Q			<input type="checkbox"/>

3. Mengelola interaksi kelas

- 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran
- 3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa
- 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan
- 3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa
- 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran

Rata-rata butir 3 = R

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

- 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa
- 4.2 Menunjukkan kegairahan mengajar
- 4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi
- 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya
- 4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

Rata-rata butir 4 = S

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu

- 5.1 Mendemonstrasikan pembelajaran keterampilan Menganyam melalui pengalaman langsung

5.2 Meningkatkan keterlibatan siswa dalam praktek melalui pengalaman langsung

5.3 Menerapkan konsep Keterampilan dalam kehidupan sehari-hari

5.4 Menampilkan penguasaan Keterampilan

Rata-rata butir 5 = T

6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

Rata-rata butir 6 = U

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

7.1 Keefektifan proses pembelajaran

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia tepat

7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa

7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran

Rata-rata butir 7 = V

Nilai APKG PP = R

$$R = \frac{P + Q + R + S + T + U + V}{7} =$$

Pemalang, 4 Mei 2011

Observer

Peneliti,

Titin Purwantiningsih, S.Pd.SD

19630624 198508 2 002

Ling Ling Dewi P N

NIM 1401909092

NIP

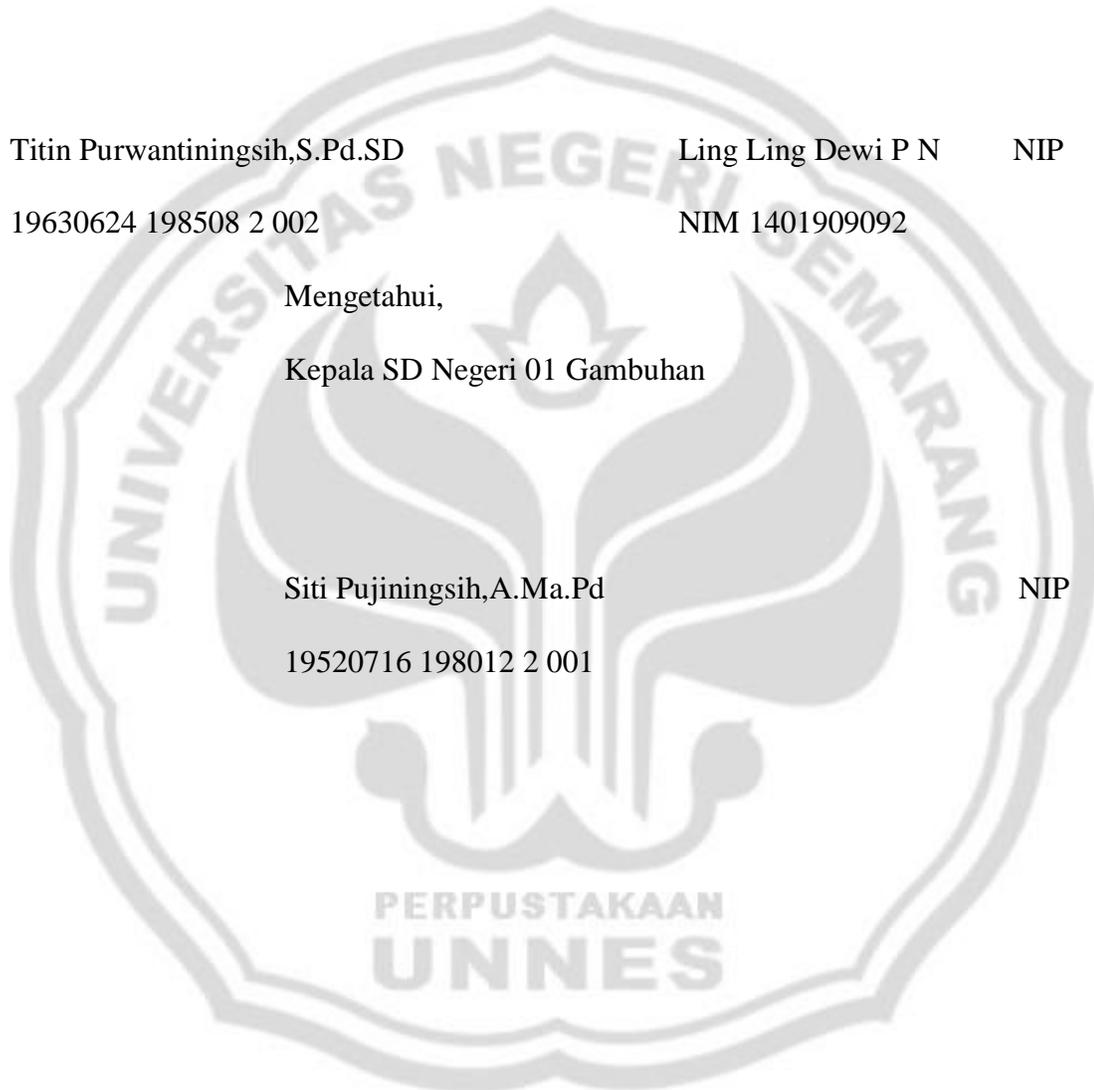
Mengetahui,

Kepala SD Negeri 01 Gambuhan

Siti Pujiningsih, A.Ma.Pd

19520716 198012 2 001

NIP



ALAT PENGUKURAN KOMPETENSI GURU (APKG 1)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama : Ling Ling Dewi Perwira Negeri

NIM : 1401909092

Mata pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan

Kelas : IV

Waktu : 2 x 35 menit

Hari/tanggal : Sabtu, 7 Mei 2011

1. Merumuskan kompetensi dasar/indikator

	1	2	3	4
1.3 Merumuskan kompetensi dasar/ indikator hasil belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.4 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Rata-rata butir 1 = A

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar

2.4 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.5 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

2.6 Memilih sumber belajar

Rata-rata butir 2 = B

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.6 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

3.7 Menyusun langkah-langkah pembelajaran

3.8 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

3.9 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

3.10 Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas

4.2 Menentukan penataan latar pembelajaran

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4 = D

5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

5.3 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

5.4 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.3 Kebersihan dan kerapian

6.4 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F

Nilai APKG RPP = R

$$R = \frac{A + B + C + D + E + F}{6} =$$

Pemalang, 7 Mei 2011

Observer

Peneliti,

Titin Purwantiningsih, S.Pd.SD

Ling Ling Dewi P N

NIP 19630624 198508 2 002

NIM 1401909092

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 01 Gambuhan

Siti Pujiningsih,A.Ma.Pd

NIP

19520716 198012 2 001



**ALAT PENGUKURAN KOMPETENSI GURU (APKG2)
Pelaksanaan Pembelajaran (PP)**

Nama : Ling Ling Dewi Perwira Negeri

NIM : 1401909092

Mata pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan

Kelas : IV

Waktu : 2 x 35 menit

Hari/tanggal : Sabtu, 7 Mei 2011

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.

1.2 Menyiapkan ruang, alat, media,

1	2	3	4
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

dan sumber belajar.

1.2 Melaksanakan tugas harian kelas

Rata-rata butir 1 = P

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

2.7 Memulai kegiatan pembelajaran

2.8 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

2.9 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

2.10 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis

2.11 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, atau klasikal

2.12 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien

Rata-rata butir 2 = Q

3. Mengelola interaksi kelas

3.6 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran

3.7 Menangani pertanyaan dan respon siswa

3.8 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan

3.9 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa

3.10 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran

Rata-rata butir 3 = R

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

4.6 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa

4.7 Menunjukkan kegairahan mengajar

4.8 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi

4.9 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya

4.10 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

Rata-rata butir 4 = S

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu

5.5 Mendemonstrasikan pembelajaran keterampilan Menganyam melalui pengalaman langsung

5.6 Meningkatkan keterlibatan siswa dalam praktek melalui pengalaman langsung

5.7 Menerapkan konsep Keterampilan dalam kehidupan sehari-hari

5.8 Menampilkan penguasaan Keterampilan

Rata-rata butir 5 = T

6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

6.3 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran

6.4 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

Rata-rata butir 6 = U

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

7.5 Keefektifan proses pembelajaran

7.6 Penggunaan bahasa Indonesia tepat

7.7 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa

7.8 Penampilan guru dalam pembelajaran

Rata-rata butir 7 = V

Nilai APKG PP = R

$$R = \frac{P + Q + R + S + T + U + V}{7} =$$

Pemalang, 7 Mei 2011

Observer

Peneliti,

Titin Purwantiningsih,S.Pd.SD

Ling Ling Dewi P N NIP

19630624 198508 2 002

NIM 1401909092

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 01 Gambuhan

Siti Pujiningsih,A.Ma.Pd

NIP

19520716 198012 2 001



Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Seni Budaya dan keterampilan

Kelas / Semester : IV / II

Waktu : 2 x 35 Menit (1 Pertemuan)

Hari / tanggal : Sabtu, 14 Mei 2011

A. Standar Kompetensi

Keterampilan

16. Membuat karya kerajinan dan benda konstruksi

Kompetensi Dasar

16.2 Membuat karya kerajinan berdasarkan rancangan sendiri.

B. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat memilih atau membuat bahan baku untuk membuat anyaman.
2. Melalui demonstrasi siswa dapat membuat anyaman dengan tepat.

C. Indikator

1. Memilih atau membuat bahan baku untuk membuat anyaman.
2. Membuat anyaman dengan motif rancangan sendiri (misal anyaman corak langkah tiga)
3. Mendemonstrasikan karya kerajinan berdasar bentuk rancangan sendiri (misal corak langkah tiga)

D. Materi pokok

Membuat karya kerajinan anyaman corak langkah tiga

Dalam membuat anyaman ada beberapa hal yang perlu kalian diperhatikan.

1. Penanaman kebersihan
2. Faktor memerhatikan keselamatan
3. Cinta lingkungan

Ayo, berkarya kerajinan anyaman corak langkah tiga

Alat dan bahan :

- kertas manila warna merah muda ukuran 20 x 30 cm.
- kertas manila warna biru muda ukuran 20 x 30 cm.
- kater, gunting dan lem kertas.
- lidi, mistar dan pensil.

Langkah kerja

- buatlah garis bilah induk anyaman pada kertas manila warna kuning dengan ukuran 1 cm, potonglah garis bilah induk dengan pisau kater dengan menyisakan sisi atas dan bawah 2 cm.
- buatlah bilah anyaman pada kertas manila warna biru dengan ukuran lebar 1 cm, potonglah dengan gunting agar memiliki bentuk dan ukuran yang sama.
- Susupkan bilah-bilah anyaman ke bilah induk dengan langkah tiga sebagaimana dijelaskan pada rancangan anyaman pada bagian terdahulu dengan alat bantu lidi yang dibelah dan dimasuki bilah-bilah anyaman.

E. Metode

Ceramah, Demonstrasi, tanya jawab

Langkah-langkah pembelajaran

a. Kegiatan awal (10 menit)

- Guru merapikan siswa, salam, berdoa, mengabsen siswa.
- Guru bertanya kepada siswa tentang langkah-langkah anyaman dengan corak langkah tiga.
- Guru bersama siswa menyiapkan alat-alat untuk praktek menganyam

b. Kegiatan inti (50 Menit)

- guru bertanya kepada siswa tentang bahan yang mudah didapat untuk membuat kerajinan anyaman.
- Guru menjelaskan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menganyam.
- Guru bersama siswa menyediakan alat dan bahan untuk membuat anyaman.
- Dengan bimbingan guru, salah satu siswa maju kedepan kelas mempraktekkan cara menganyam kemudian siswa lain menirukan.
- Siswa menyerahkan hasil anyamannya kepada guru.
- Siswa dan guru menyimpulkan hasil praktek anyaman yang telah dibuat.

c. Kegiatan Akhir (10 Menit)

- Guru melakukan evaluasi pembelajaran
- Guru mengakhiri pelajaran dengan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

F. Sumber / Alat perga

Sumber :

1. Narimo dan Eka Katminingsih. 2010. SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN Untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.(halaman 73-76)

Bahan dan alat :

1. Kertas manila warna merah muda ukuran 20 x 30 cm
2. Kertas manila warna biru muda ukuran 20 x30 cm
3. cutter, gunting, Penggaris, pensil dan lidi
4. Lem kertas

Evaluasi

- Evaluasi proses - tes tertulis
- Evaluasi akhir - tes praktek

Tes Formatif Pertemuan I

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Kerajinan anyaman terdapat diberbagai wilayah...
2. Bahan anorganik apa yang digunakan dalam menganyam...
3. Hal apa yang perlu diperhatikan dalam menganyam...

4. Benda yang memiliki bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lain disebut...

5. Alat dan bahan membuat anyaman adalah...

Kunci Jawaban :

Tes Formatif Pertemuan I

1. Nusantara
2. Kertas atau pita
3. Penanaman kebersihan, faktor keselamatan, dan cinta lingkungan.
4. Anyaman
5. Kertas, gunting, lem

Kriteria Penilaian :

setiap nomor jawaban benar mendapat skor 20

skor maksimal 100

skor penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Pemalang, 14 Mei 2011

Observer

Peneliti,

Titin Purwantiningsih, S.Pd.SD

Ling Ling Dewi P N

NIP 19630624 198508 2 002

NIM 1401909092

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 01 Gambuhan

Siti Pujiningsih, A.Ma.Pd

NIP

195207161980122001



ALAT PENGUKURAN KOMPETENSI GURU (APKG 1)
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama : Ling Ling Dewi Perwira Negeri

NIM : 1401909092

Mata pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan

Kelas : IV

Waktu : 2 x 35 menit

Hari/tanggal : Sabtu, 14 Mei 2011

1. Merumuskan kompetensi dasar/indikator

	1	2	3	4
1.5 Merumuskan kompetensi dasar/ indikator hasil belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.6 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Rata-rata butir 1 = A

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi,

media pembelajaran, dan sumber belajar

2.7 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran

2.8 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran

2.9 Memilih sumber belajar

Rata-rata butir 2 = B

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.11 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

3.12 Menyusun langkah-langkah pembelajaran

3.13 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

3.14 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

3.15 Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas

4.3 Menentukan penataan latar pembelajaran

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4 = D

**5. Merencanakan prosedur, jenis,
dan menyiapkan alat penilaian**

5.5 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

5.6 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.5 Kebersihan dan kerapian

6.6 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F

Nilai APKG RPP = R

$$A + B + C + D + E + F$$

$$R = \frac{\quad}{6} =$$

Pemalang, 14 Mei 2011

Observer

Peneliti,

Titin Purwantiningsih,S.Pd.SD

Ling Ling Dewi P N

NIP 19630624 198508 2 002

NIM 1401909092

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 01 Gambuhan

Siti Pujiningsih,A.Ma.Pd

NIP

19520716 198012 2 001

**ALAT PENGUKURAN KOMPETENSI GURU (APKG2)
Pelaksanaan Pembelajaran (PP)**

Nama : Ling Ling Dewi Perwira Negeri

NIM : 1401909092

Mata pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan

Kelas : IV

Waktu : 2 x 35 menit

Hari/tanggal : Sabtu, 14 Mei 2011

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.

	1	2	3	4
1.3 Menyiapkan ruang, alat, media, dan sumber belajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2 Melaksanakan tugas harian kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 1 = P			
				<input type="checkbox"/>

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

2.13 Memulai kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.14 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.15 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.16 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.17 Melaksanakan kegiatan pembelajaran Secara individual, kelompok, atau klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.18 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 2 = Q			
				<input type="checkbox"/>

3. Mengelola interaksi kelas

3.11 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.12 Menangani pertanyaan dan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

respon siswa

3.13 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan

3.14 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa

3.15 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran

Rata-rata butir 3 = R

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

4.11 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa

4.12 Menunjukkan kegairahan mengajar

4.13 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi

4.14 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya

4.15 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

Rata-rata butir 4 = S

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu

5.9 Mendemonstrasikan pembelajaran keterampilan Menganyam melalui pengalaman langsung

5.10 Meningkatkan keterlibatan siswa dalam praktek melalui pengalaman langsung

5.11 Menerapkan konsep Keterampilan dalam kehidupan sehari-hari

5.12 Menampilkan penguasaan Keterampilan

Rata-rata butir 5 = T

6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

6.5 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran

6.6 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

Rata-rata butir 6 = U

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

7.9 Keefektifan proses pembelajaran

7.10 Penggunaan bahasa Indonesia tepat

7.11 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa

7.12 Penampilan guru dalam pembelajaran

Rata-rata butir 7 = V

Nilai APKG PP = R

$$R = \frac{P + Q + R + S + T + U + V}{7}$$

Observer

Peneliti,

Titin Purwantiningsih,S.Pd.SD

Ling Ling Dewi P N

NIP

19630624 198508 2 002

NIM 1401909092

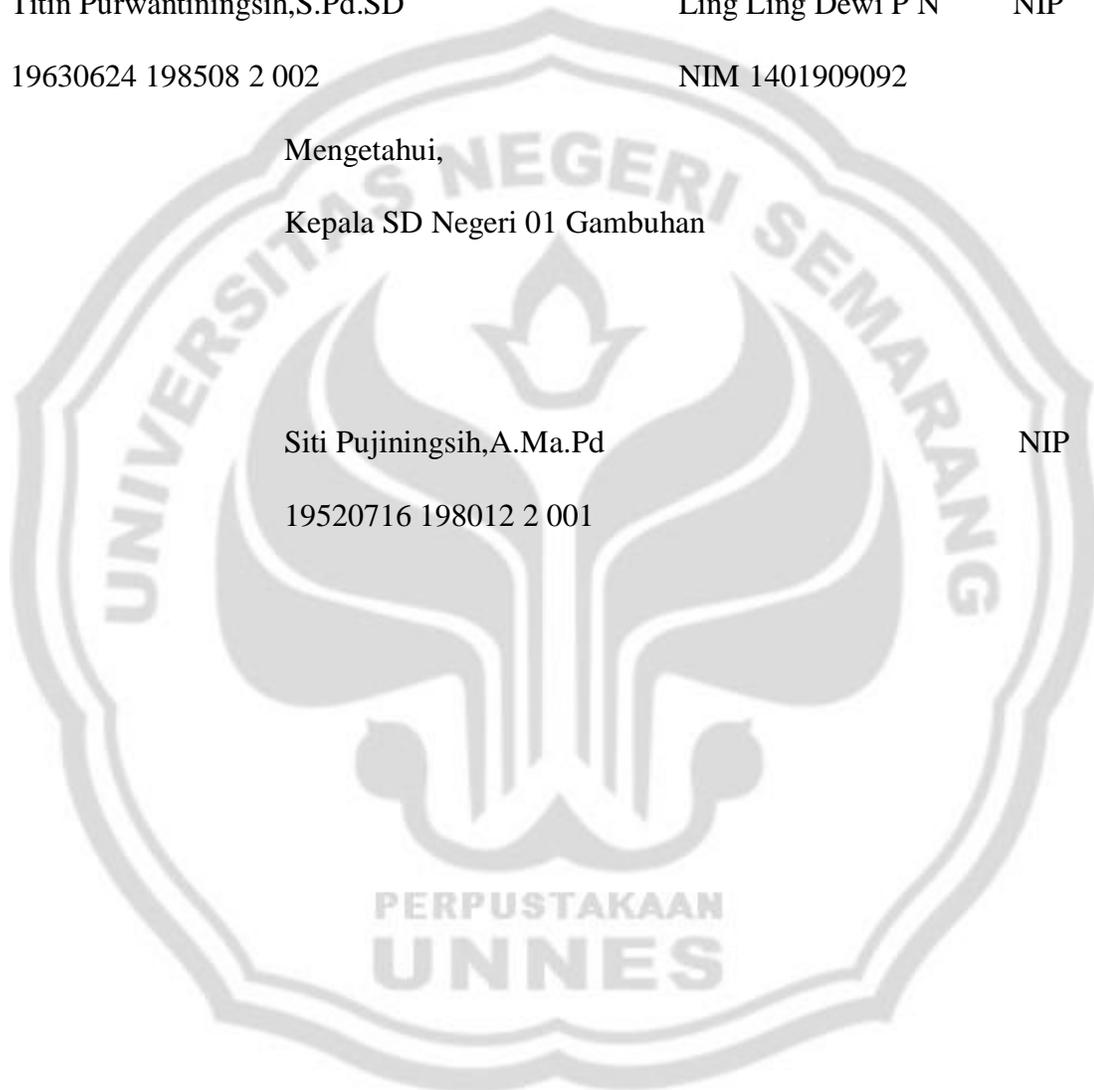
Mengetahui,

Kepala SD Negeri 01 Gambuhan

Siti Pujiningsih,A.Ma.Pd

NIP

19520716 198012 2 001



Lampiran 3

Soal latihan penelitian siklus I

Buatlah anyaman dengan corak langkah tiga!

a. Kriteria penilaian

1) Produk (hasil diskusi)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> • Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah 	4 3 2 1

2) Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktek	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif praktek • Kadang ó kadang aktif • Tidak aktif 	4 2 1
2.	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Kadang ó kadang sikap • Tidak sikap 	4 2 1

b. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1						
2						
3						
4						
5						
6						

7						
8						
9						
10						

Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal)x100

Observer

Pemalang, 7 mei 2011
Peneliti,

Titin Purwantiningsih,S.Pd.SD
19630624 198508 2 002

Ling Ling Dewi P N NIP
NIM 1401909092

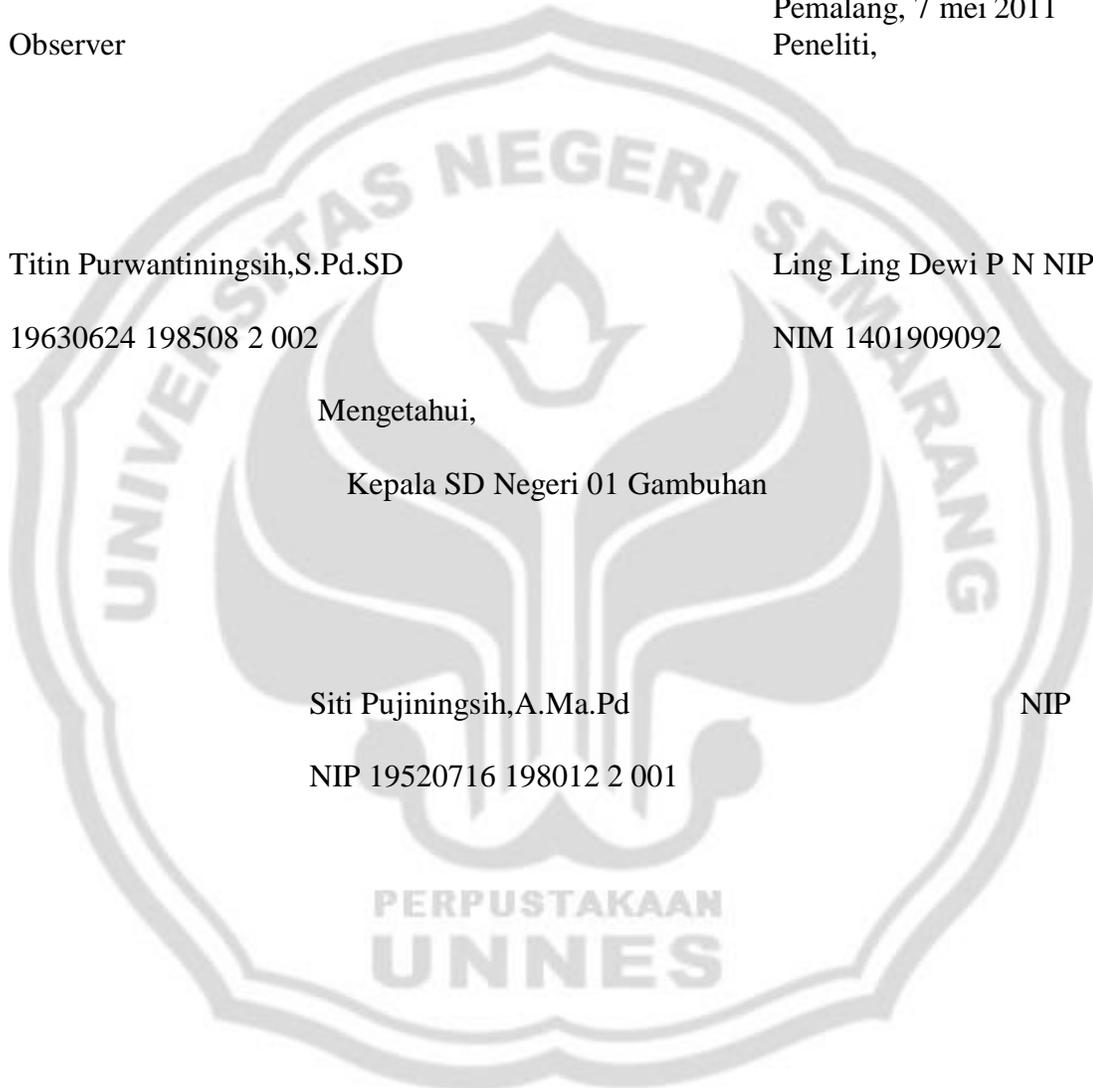
Mengetahui,

Kepala SD Negeri 01 Gambuhan

Siti Pujiningsih,A.Ma.Pd

NIP

NIP 19520716 198012 2 001



Lampiran 4

**HASIL NILAI PRAKTEK
SIKLUS I**

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.	Slamet	2	2	1	5	42
2.	Fauzan	2	2	2	6	50
3..	Rizal Subakti	2	2	2	6	50
4.	Adam Khikam	2	4	2	8	67
5.	Fadcholi Muhofifah	2	2	2	6	50
6.	Ida Sari	2	2	2	6	50
7.	Ade Maulana	2	2	2	6	50
8.	Roisah	2	2	2	6	50
9.	Abdul Rozak	2	2	2	6	50
10.	Abdul Munir	1	2	2	5	42
11.	Salman Alfarisi	2	2	2	6	50
12.	Ais Apidati	2	2	2	6	50
13.	Somisasih	2	2	2	6	50
14.	Nuridin	2	2	2	6	50
15.	Fais Muhamad	2	2	2	6	50
16.	Asmal Sopandi	2	2	2	6	50
17.	Khalfin Setiawan	2	2	2	6	50
18.	Burhanudin	2	2	3	7	58
19.	Nur Aisah	2	2	3	7	58
20.	Slamet Riyadi	2	2	2	6	50
21.	Uston Nawawi	2	2	2	6	50
22.	Yosi Pitriya	1	2	2	5	50
23.	Ummu Ghaida M	2	2	3	7	58
24.	Fauziah	1	2	3	6	50
25.	Tia	2	2	3	7	58

26.	Nur Fitriarningsih	2	2	3	7	58
27.	Apipudin	1	2	2	5	50
28.	Ahmad Gunawan	2	2	3	7	58
29.	Fani Hatika	2	4	3	9	75
30.	Pipit Fadilah	2	2	2	6	50
31.	Ahmad Maulana	2	2	2	6	50
32.	Maulana Aripin	2	2	2	6	50
33.	Siti Muamaliah	2	2	2	6	50
34.	M. Nur Faisal	2	2	2	6	50
35.	Mabruri Ibnu K	2	2	1	5	50
36.	Sri Puji Astuti	2	2	3	7	58
37.	Widia Hasanah	2	2	1	5	50
38.	Ihwanudin	2	2	2	6	50
39.	Sopah	2	2	2	6	50
40.	Bustomi	2	2	2	6	50
41.	Falikul Isbah	2	2	2	6	50
42.	Bintun Inayah	2	2	3	7	58
43.	Faozan	2	2	2	6	50
44.	Nur Alimin	2	2	3	7	58
45.	Rizki Azizah	2	2	2	6	50
46.	Musfiroh Nurmala	2	2	2	6	50
47.	Widi Astuti	2	2	2	6	50
48.	Perihatun Nabila	2	2	3	7	58
49.	Nurul Isnaeni	2	2	2	6	50
50.	Latisa Syafa Nandita	2	2	2	6	50
51.	Aninatun	1	2	2	5	42
52.	Irka Nayni Nur Insani	2	2	2	6	50
53.	Urotun Nelisa	2	2	2	6	50
54.	Een Indriyani	2	4	2	8	67
55.	Muhamad Firmansyah	4	2	4	10	83
56.	Muhamad Egi Akbar	2	2	2	6	50
57.	Ariswan	2	2	2	6	50
58.	Makinun Amin	2	2	2	6	50

Pemalang, 7 mei 2011

Observer

Peneliti,

Titin Purwantiningsih,S.Pd.SD

Ling Ling Dewi P N NIP

19630624 198508 2 002

NIM 1401909092

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 01 Gambuhan

Siti Pujiningsih,A.Ma.Pd

NIP

19520716 198012 2 001

Lampiran 5

Soal latihan penelitian siklus II

Buatlah anyaman corak langkah tiga, dengan memperhatikan faktor

kebersihan, keselamatan, dan lingkungan!

Kriteria

penilaian

1) Produk (hasil diskusi)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none">• Semua benar• Sebagian besar benar• Sebagian kecil benar• Semua salah	4 3 2 1

2) Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktek	<ul style="list-style-type: none">• Aktif praktek	4

2.	Sikap	• Kadang ó kadang aktif	2
		• Tidak aktif	1
		• Sikap	4
		• Kadang ó kadang sikap	2
		• Tidak sikap	1

3) Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal)x100

Observer

Pemalang, 14 Mei 2011

Peneliti,

Titin Purwantiningsih,S.Pd.SD

Ling Ling Dewi P N NIP

19630624 198508 2 002

NIM 1401909092

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 01 Gambuhan

Siti Pujiningsih,A.Ma.Pd

NIP 19520716 198012 2 001



Lampiran 6

**HASIL NILAI PRAKTEK
SIKLUS II**

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.	Slamet	2	2	2	6	50
2.	Fauzan	2	2	3	7	58
3.	Rizal Subakti	2	2	3	7	58
4.	Adam Khikam	4	4	3	11	92
5.	Fadcholi Muhofifah	2	4	3	9	75
6.	Ida Sari	2	4	3	9	75
7.	Ade Maulana	2	2	3	7	58
8.	Roisah	2	2	3	7	58
9.	Abdul Rozak	2	2	3	7	58
10.	Abdul Munir	2	2	2	6	50

11.	Salman Alfarisi	2	2	3	7	58
12.	Ais Apidati	2	2	2	6	50
13.	Somisasih	2	2	2	6	50
14.	Nuridin	2	2	3	7	58
15.	Fais Muhamad	2	2	3	7	58
16.	Asmal Sopandi	2	2	3	7	58
17.	Khalfin Setiawan	2	2	3	7	58
18.	Burhanudin	2	4	3	9	75
19.	Nur Aisah	4	4	3	11	92
20.	Slamet Riyadi	2	2	3	7	58
21.	Uston Nawawi	2	2	3	7	58
22.	Yosi Pitriya	2	2	3	7	58
23.	Ummu Ghaida M	4	4	3	11	92
24.	Fauziah	2	4	3	9	75
25.	Tia	4	4	3	11	92
26.	Nur Fitriyaningsih	4	4	3	11	92
27.	Apipudin	2	2	3	7	58
28.	Ahmad Gunawan	2	2	3	7	58
29.	Fani Hatika	4	2	3	9	75
30.	Pipit Fadilah	2	2	3	7	58
31.	Ahmad Maulana	2	2	3	7	58
32.	Maulana Aripin	2	2	3	7	58
33.	Siti Muamaliah	2	2	3	7	58
34.	M. Nur Faisal	2	2	3	7	58
35.	Mabruri Ibnu K	2	2	3	7	58
36.	Sri Puji Astuti	2	4	3	9	75
37.	Widia Hasanah	2	2	3	7	58
38.	Ihwanudin	2	4	2	8	67
39.	Sopah	2	2	3	7	58
40.	Bustomi	2	2	4	8	67
41.	Falikul Isbah	4	4	3	11	92
42.	Bintun Inayah	4	2	3	9	75
43.	Faozan	2	2	3	7	58
44.	Nur Alimin	4	4	3	11	92
45.	Rizki Azizah	4	2	4	10	83
46.	Musfiroh Nurmala	2	4	3	9	75
47.	Widi Astuti	2	4	3	9	75
48.	Perihatun Nabila	4	4	3	11	92
49.	Nurul Isnaeni	2	4	2	8	67
50.	Latisa Syafa Nandita	2	2	4	8	67
51.	Aninatun	2	2	2	6	50

52.	Irka Nayni Nur Insani	2	2	2	6	50
53.	Urotun Nelisa	4	2	4	10	83
54.	Een Indriyani	4	2	4	10	83
55.	Muhamad Firmansyah	4	4	3	11	92
56.	Muhamad Egi Akbar	2	4	3	9	75
57.	Ariswan	2	4	3	9	75
58.	Makinun Amin	4	4	3	11	92

Pemalang, 14 mei 2011

Observer

Peneliti,

Titin Purwantiningsih, S.Pd.SD

Ling Ling Dewi P N

NIP 19630624 198508 2 002

NIM 1401909092

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 01 Gambuhan

Siti Pujiningsih, A.Ma.Pd

NIP

19520716 198012 2 001

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI PERFORMANSI GURU

DENGAN METODE DEMONSTRASI PADA KETERAMPILAN

MENGANYAM (SIKLUS I)

Nama Guru : Ling Ling Dewi Perwira negeri

Kelas : IV

Sekolah : SD Negeri 01 Gambuhan

No	Aspek yang di nilai	Skor nilai			
		1	2	3	4
1	Kreatifitas memberikan contoh keterampilan menganyam	√			
2	Membimbing siswa cara menganyam			√	
3	Mengarahkan siswa belajar menganyam		√		
4	Mengaktifkan siswa dalam praktek menganyam		√		
Jumlah skor		8			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah aspek}} \times 100\% = \text{Petunjuk}$$

penilaian :

Skor	Penjelasan
1	Kurang
2	Cikup
3	Baik
4	Baik Sekali

Observer ,

Titin Purwantiningsih, S.Pd.SD NIP

19630624 198508 2 002

Lampiran 8

ANALISIS DATA OBSERVASI PERFORMANSI GURU

SIKLUS

Presentase penilaian :

× 96% : Sangat baik (A)

76% - 95% : Baik (B)

56% - 75% : Cukup baik (C)

Ö55% : Kurang baik (D)

Skor yang diperoleh = 1+3+2+2 = 8

Presentase (%) = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah aspek}} \times 100\%$

Jumlah aspek

= $\frac{8}{16} \times 100\%$

16

= 50%

Jadi, pada siklus I ini diperoleh proses mengajar yang dilakukan guru **KURANG**

BAIK

LEMBAR OBSERVASI PERFORMANSI GURU
DENGAN METODE DEMONSTRASI PADA KETERAMPILAN
MENGANYAM (SIKLUS II)

Nama Guru : Ling Ling Dewi Perwira negeri

Kelas : IV

Sekolah : SD Negeri 01 Gambuhan

No	Aspek yang di nilai	Skor nilai			
		1	2	3	4
1	Kreatifitas memberikan contoh keterampilan menganyam			√	
2	Membimbing siswa cara menganyam				√
3	Mengarahkan siswa belajar menganyam			√	
4	Mengaktifkan siswa dalam praktek menganyam			√	
Jumlah skor		13			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah aspek}} \times 100\% =$$

Jumlah aspek

Petunjuk

penilaian :

Skor	Penjelasan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Baik Sekali

Observer,

Titin Purwantiningsih, S.Pd.SD NIP

19630624 198508 2 002

Lampiran 10

ANALISIS DATA OBSERVASI PERFORMANSI GURU

SIKLUS

II

Presentase penilaian :

× 96% : Sangat baik (A)

76% - 95% : Baik (B)

56% - 75% : Cukup baik (C)

Ö55% : Kurang baik (D)

Skor yang diperoleh = 3+3+3+4 = 13

Presentase (%) = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah aspek}} \times 100\%$

Jumlah aspek

= $\frac{13}{16} \times 100\%$

16

= 81,25%

Jadi, pada siklus II ini diperoleh proses mengajar yang dilakukan guru **BAIK**

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Hari / Tanggal :

Pertemuan :

Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran klasikal

No	Aspek pengamatan	Kriteria Nilai			
		1	2	3	4
1	Kesiapan siswa mengikuti pelajaran				
2	Aktivitas bertanya kepada guru pada saat pembelajaran berlangsung				
3	Keterlibatan siswa dalam praktek				
4	Kreativitas siswa dalam praktek				
5	Keantusiasan siswa dalam melaksanakan tugas				
6	Penyelesaian atau hasil jawaban sesuai dengan apa yang dimaksud soal.				
7	Upaya yang dilakukan siswa pada saat menghadapi soal atau praktek yang cukup sulit.				
8	Kemampuan kerjasama antar siswa				
	Jumlah nilai				
	Rata-rata				

$$\text{Rata-rata B} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{32} \times 100 \%$$

32

$$\text{Skor akhir} = \text{Rata-rata} (A + B) : 2$$

Keterangan : 1. Kurang

2. Cukup

3. Baik

4. Sangat baik

Observer,

Titin Purwantiningsih,S.Pd.SD NIP

19630624 198508 2 002

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Hari / Tanggal : Rabu/Sabtu, 4/7 mei 2011

Pertemuan : I dan II

No	Nama Siswa	Aspek							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Slamet	1	1	1	1	1	1	1	1
2.	Fauzan	2	1	2	2	3	2	2	2
3.	Rizal Subakti	2	2	2	2	3	2	2	2
4.	Adam Khikam	3	3	2	2	3	2	3	3
5.	Fadcholi Muhofifah	2	1	2	2	2	2	2	2
6.	Ida Sari	2	2	2	2	2	2	2	2
7.	Ade Maulana	3	3	3	2	3	2	3	3
8.	Roisah	2	1	2	2	3	2	2	2
9.	Abdul Rozak	2	2	2	2	3	2	2	3
10.	Abdul Munir	1	1	1	1	1	1	1	1
11.	Salman Alfarisi	2	3	2	2	2	2	3	2
12.	Ais Apidati	2	2	2	2	3	2	2	3
13.	Somisasih	2	2	2	2	3	2	2	2
14.	Nuridin	2	2	2	2	2	2	2	2
15.	Fais Muhamad	2	2	2	2	3	2	2	2
16.	Asmal Sopandi	2	2	2	2	3	2	2	3
17.	Khalfin Setiawan	1	1	1	2	1	2	1	2
18.	Burhanudin	3	3	3	2	3	2	2	2
19.	Nur Aisah	3	3	2	2	3	2	2	3
20.	Slamet Riyadi	2	1	2	2	2	2	3	3
21.	Uston Nawawi	2	3	3	2	3	2	2	2
22.	Yosi Pitriya	2	1	2	2	2	2	2	2
23.	Ummu Ghaida	3	3	2	2	3	2	3	2

	M								
24.	Fauziah	3	3	2	2	3	2	3	2
25.	Tia	2	3	3	2	3	2	3	3
26.	Nur Fitrianingsih	3	3	2	2	3	2	3	2
27.	Apipudin	2	2	2	2	2	2	2	2
28.	Ahmad Gunawan	3	3	2	2	3	2	3	3
29.	Fani Hatika	2	3	3	2	3	2	3	2
30.	Pipit Fadilah	2	1	2	2	2	2	2	2
31.	Ahmad Maulana	2	1	2	2	2	2	2	2
32.	Maulana Aripin	2	1	2	2	2	2	2	2
33.	Siti Muamaliah	3	3	3	2	3	2	3	2
34.	M. Nur Faisal	2	3	3	2	3	2	3	2
35.	Mabruri Ibnu K	2	1	2	2	2	2	2	3
36.	Sri Puji Astuti	2	3	2	2	3	2	3	2
37.	Widia Hasanah	1	2	2	2	2	2	2	3
38.	Ihwanudin	3	3	2	2	3	2	3	2
39.	Sopah	2	2	2	2	3	2	2	2
40.	Bustomi	2	3	3	2	3	2	2	3
41.	Falikul Isbah	3	3	3	2	3	2	2	2
42.	Bintun Inayah	2	3	3	2	3	2	2	2
43.	Faozan	2	1	2	2	3	2	2	3
44.	Nur Alimin	3	3	3	2	3	2	2	3
45.	Rizki Azizah	3	3	3	2	3	2	2	3
46.	Musfiroh Nurmala	2	3	3	2	3	2	2	3
47.	Widi Astuti	2	1	2	2	2	2	2	2
48.	Perihatun Nabila	2	3	3	2	3	2	2	3
49.	Nurul Isnaeni	2	3	3	2	3	2	2	3
50.	Latisa Syafa Nandita	2	1	2	2	2	2	2	2
51.	Aninatun	2	2	2	2	2	2	2	3
52.	Irka Nayni Nur Insani	1	1	2	2	2	2	2	3
53.	Urotun Nelisa	3	3	3	2	3	2	2	2

54.	Een Indriyani	3	3	3	2	3	2	2	3
55.	Muhamad Firmansyah	2	3	3	2	3	2	2	3
56.	Muhamad Egi Akbar	2	2	2	2	2	2	2	2
57.	Ariswan	2	2	3	2	3	2	2	3
58.	Makinun Amin	3	3	3	2	3	2	2	3
Jumlah nilai		127	128	133	116	151	114	140	138
%		54,74	55,17	57,32	50	65,08	49,13	60,34	59,48
Rata-rata		56,40							

Keterangan :1. Kurang

2. Cukup

3. Baik

4. Sangat baik

Keterangan nomor aspek dapat dilihat pada lampiran 9

Observer,

Titin Purwantiningsih,S.Pd.SD NIP

19630624 198508 2 002

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS

II

Hari / Tanggal :

Pertemuan :

Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran klasikal

No	Aspek pengamatan	Kriteria Nilai			
		1	2	3	4
1	Kesiapan siswa mengikuti pelajaran				
2	Aktivitas bertanya kepada guru pada saat pembelajaran berlangsung				
3	Keterlibatan siswa dalam praktek				
4	Kreativitas siswa dalam praktek				
5	Keantusiasan siswa dalam melaksanakan tugas				
6	Penyelesaian atau hasil jawaban sesuai dengan apa yang dimaksud soal.				
7	Upaya yang dilakukan siswa pada saat menghadapi soal atau praktek yang cukup sulit.				
8	Kemampuan kerjasama antar siswa				
	Jumlah nilai				

	Rata-rata	
--	-----------	--

Rata-rata B = $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{32} \times 100\%$

32

Skor akhir = Rata-rata (A + B) : 2

Keterangan :1. Kurang

2. Cukup

3. Baik

4. Sangat baik

Observer,

Titin Purwantiningsih,S.Pd.SD NIP

19630624 198508 2 002

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

Hari / Tanggal : Sabtu 14 2011

Pertemuan : I

No	Nama Siswa	Aspek							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Slamet	2	1	2	1	1	1	1	1
2.	Fauzan	2	2	3	2	3	2	2	2
3.	Rizal Subakti	3	2	3	3	3	3	2	3
4.	Adam Khikam	3	4	2	3	4	2	4	3
5.	Fadholi Muhofifah	3	1	3	2	2	3	2	3
6.	Ida Sari	2	2	2	3	2	2	3	2
7.	Ade Maulana	3	3	4	2	4	3	3	3
8.	Roisah	3	2	2	3	3	2	3	2
9.	Abdul Rozak	2	2	2	2	3	2	2	3
10.	Abdul Munir	1	2	2	1	1	1	2	2
11.	Salman Alfarisi	2	3	2	3	4	3	3	2

12.	Ais Apidati	3	2	3	2	3	2	3	3
13.	Somisasih	2	2	2	3	3	2	2	3
14.	Nuridin	2	3	2	2	2	2	3	2
15.	Fais Muhamad	3	2	3	2	3	2	2	3
16.	Asmal Sopandi	2	2	2	3	3	2	3	3
17.	Khalfin Setiawan	1	2	1	2	1	2	1	3
18.	Burhanudin	3	3	3	2	4	3	2	2
19.	Nur Aisah	4	4	3	3	3	3	3	4
20.	Slamet Riyadi	2	1	2	2	2	2	3	3
21.	Uston Nawawi	3	3	3	3	4	3	3	3
22.	Yosi Pitriya	2	1	3	2	2	2	2	2
23.	Ummu Ghaida M	4	4	2	2	4	3	4	3
24.	Fauziah	3	3	2	3	4	3	3	3
25.	Tia	2	4	4	2	4	3	3	3
26.	Nur Fitrianiingsih	4	3	2	3	4	3	4	2
27.	Apipudin	2	2	3	2	2	2	2	3
28.	Ahmad Gunawan	3	3	2	2	4	3	3	3
29.	Fani Hatika	3	3	3	3	4	2	4	3
30.	Pipit Fadilah	2	2	2	2	2	3	2	2
31.	Ahmad Maulana	2	2	3	2	2	2	2	2
32.	Maulana Aripin	3	2	2	2	2	3	3	3
33.	Siti Muamaliah	3	3	3	3	4	2	3	3
34.	M. Nur Faisal	2	3	3	2	4	3	4	3
35.	Mabruri Ibnu K	3	2	3	2	2	2	2	3
36.	Sri Puji Astuti	2	4	2	3	4	3	4	2
37.	Widia Hasanah	2	2	3	2	2	2	2	3
38.	Ihwanudin	3	3	3	2	4	3	3	2
39.	Sopah	2	2	2	2	3	2	2	2
40.	Bustomi	2	4	4	3	3	2	3	3
41.	Falikul Isbah	4	3	4	3	3	3	4	3
42.	Bintun Inayah	2	3	3	3	3	2	3	2
43.	Faozan	3	2	3	2	3	3	3	4
44.	Nur Alimin	3	3	3	2	3	2	3	3

45.	Rizki Azizah	3	3	4	3	3	3	3	3
46.	Musfiroh Nurmala	3	4	3	2	3	2	4	4
47.	Widi Astuti	2	1	3	2	3	2	2	2
48.	Perihatun Nabila	3	3	3	3	3	3	4	4
49.	Nurul Isnaeni	2	4	4	2	3	2	3	3
50.	Latisa Syafa Nandita	2	1	2	3	3	2	2	2
51.	Aninatun	3	2	3	2	3	2	2	3
52.	Irka Nayni Nur Insani	1	2	2	3	3	2	3	3
53.	Urotun Nelisa	3	3	4	2	3	3	3	3
54.	Een Indriyani	4	3	3	3	3	2	3	3
55.	Muhamad Firmansyah	2	4	4	2	3	3	4	4
56.	Muhamad Egi Akbar	3	2	2	3	3	2	2	2
57.	Ariswan	2	3	4	2	3	3	3	3
58.	Makinun Amin	3	4	3	3	3	2	3	3
Jumlah nilai		148	150	159	140	170	138	162	161
%		63,79	64,65	68,53	60,34	74,13	59,48	69,83	69,40
Rata-rata		66,27							

Keterangan :1. Kurang

2. Cukup

3. Baik

4. Sangat baik

Keterangan nomor aspek dapat dilihat pada lampiran 10

Observer,

Titin Purwantiningsih,S.Pd.SD NIP

19630624 198508 2 002



No	Nama	Presensi siklus I		Presensi siklus II	
		Hadir	Tidak hadir	Hadir	Tidak hadir
1.	Slamet	√		√	
2.	Fauzan	√		√	

3.	Rizal Subakti	√		√	
4.	Adam Khikam	√		√	
5.	Fadcholi Muhofifah	√		√	
6.	Ida Sari	√		√	
7.	Ade Maulana	√		√	
8.	Roisah	√		√	
9.	Abdul Rozak	√		√	
10.	Abdul Munir	√		√	
11.	Salman Alfarisi	√		√	
12.	Ais Apidati	√		√	
13.	Somisasih	√		√	
14.	Nuridin	√		√	
15.	Fais Muhamad	√		√	
16.	Asmal Sopandi	√		√	
17.	Khalfin Setiawan	√		√	
18.	Burhanudin	√		√	
19.	Nur Aisah	√		√	
20.	Slamet Riyadi	√		√	
21.	Uston Nawawi	√		√	
22.	Yosi Pitriya	√		√	
23.	Ummu Ghaida M	√		√	
24.	Fauziah	√		√	
25.	Tia	√		√	
26.	Nur Fitriarningsih	√		√	
27.	Apipudin	√		√	
28.	Ahmad Gunawan	√		√	
29.	Fani Hatika	√		√	
30.	Pipit Fadilah	√		√	
31.	Ahmad Maulana	√		√	
32.	Maulana Aripin	√		√	
33.	Siti Muamaliah	√		√	
34.	M. Nur Faisal	√		√	
35.	Mabruri Ibnu K	√		√	
36.	Sri Puji Astuti	√		√	
37.	Widia Hasanah	√		√	
38.	Ihwanudin	√		√	
39.	Sopah	√		√	
40.	Bustomi	√		√	

41.	Falikul Isbah	√		√	
42.	Bintun Inayah	√		√	
43.	Faozan	√		√	
44.	Nur Alimin	√		√	
45.	Rizki Azizah	√		√	
46.	Musfiroh Nurmala	√		√	
47.	Widi Astuti	√		√	
48.	Perihatun Nabila	√		√	
49.	Nurul Isnaeni	√		√	
50.	Latisa Syafa Nandita	√		√	
51.	Aninatun	√		√	
52.	Irka Nayni Nur Insani	√		√	
53.	Urotun Nelisa	√		√	
54.	Een Indriyani	√		√	
55.	Muhamad Firmansyah	√		√	
56.	Muhamad Egi Akbar	√		√	
57.	Ariswan	√		√	
58.	Makinun Amin	√		√	
	Jumlah	58		58	

DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR SISWA**PADA****SETIAP SIKLUS****KELAS IV****SD NEGERI 01 GAMBUHAN****TAHUN****PELAJARAN 2010/2011**

No	Nama	Pra siklus	Siklus I			Siklus II		Jumlah nilai		Nilai rata-rata	
			A I	A II	B	A I	B	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1.	Slamet	44	40	50	42	60	50	132	110	44	55
2.	Fauzan	44	50	60	50	80	58	160	138	53,33	69
3.	Rizal Subakti	44	50	60	50	80	58	160	138	53,33	69
4.	Adam Khikam	53	60	60	67	60	92	187	152	62,33	76
5.	Fadcholi M	53	50	70	50	60	75	170	135	56,66	67,5
6.	Ida Sari	53	50	60	50	60	75	160	135	53,33	67,5
7.	Ade Maulana	62	50	60	50	60	58	160	118	53,33	59
8.	Roisah	60	60	70	50	60	58	180	118	60	59
9.	Abdul Rozak	60	50	80	50	80	58	180	138	60	69
10.	Abdul Munir	44	40	50	42	60	50	132	110	44	55
11.	Salman Alfarisi	53	60	60	50	80	58	180	138	60	69
12.	Ais Apidati	53	50	60	50	60	50	160	110	53,33	55
13.	Somisasih	53	50	60	50	60	50	160	110	53,33	55
14.	Nuridin	53	50	60	50	60	58	160	118	53,33	59
15.	Fais Muhamad	53	60	60	50	60	58	170	118	56,66	59
16.	Asmal Sopandi	57	60	60	50	80	58	170	138	56,66	69
17.	Khalfin Setiawan	50	40	60	50	60	58	150	118	50	59
18.	Burhanudin	50	50	60	58	60	75	168	135	56	67,5
19.	Nur Aisah	50	50	60	58	60	92	168	152	56	76
20.	Slamet Riyadi	53	50	60	50	60	58	160	53,33	118	59

21.	Uston Nawawi	53	50	60	50	80	58	160	138	53,33	69
22.	Yosi Pitriya	57	60	60	50	60	58	170	118	56,66	59
23.	Ummu Ghaida M	63	60	70	58	100	92	188	192	62,66	96
24.	Fauziah	53	50	60	50	60	75	160	135	53,33	67,5
25.	Tia	60	60	80	58	80	92	198	172	66	86
26.	Nur Fitrianiingsih	56	50	60	58	60	92	168	152	56	76
27.	Apipudin	57	60	60	50	60	58	170	118	56,66	59
28.	Ahmad Gunawan	58	50	60	58	80	58	168	138	58	69
29.	Fani Hatika	60	60	60	75	80	75	195	155	65	77,5
30.	Pipit Fadilah	50	50	60	50	60	58	160	118	53,33	59
31.	Ahmad Maulana	50	50	60	50	80	58	160	138	53,33	69
32.	Maulana Aripin	50	50	50	50	60	58	150	118	50	59
33.	Siti Muamaliah	50	50	60	50	60	58	160	118	53,33	59
34.	M. Nur Faisal	60	70	60	50	80	58	180	138	60	69
35.	Mabruri Ibnu K	50	50	50	50	60	58	150	118	50	59
36.	Sri Puji Astuti	59	60	60	58	60	75	178	135	59,33	67,5
37.	Widia Hasanah	57	50	70	50	60	58	170	118	56,66	59
38.	Ihwanudin	57	60	60	50	60	67	170	127	56,66	63,5
39.	Sopah	50	60	60	50	80	58	170	138	56,66	69
40.	Bustomi	50	60	60	50	100	67	170	167	56,66	83,5
41.	Falikul Isbah	60	70	60	50	80	92	180	172	60	86
42.	Bintun Inayah	59	60	60	58	60	75	178	135	59,33	67,5
43.	Faozan	53	60	60	50	80	58	170	138	56,66	69
44.	Nur Alimin	53	60	60	58	100	92	178	192	59,33	96
45.	Rizki Azizah	53	50	60	50	60	83	160	143	53,33	71,5
46.	Musfiroh	60	60	80	50	80	75	190	155	63,33	77,5

	Nurmala										
47.	Widi Astuti	53	60	50	50	80	75	160	155	53,33	77,5
48.	Perihatun Nabila	60	70	60	58	100	92	188	192	62,66	96
49.	Nurul Isnaeni	60	50	80	50	80	67	180	147	60	73,5
50.	Latisa Syafa Nandita	44	50	50	50	60	67	150	127	50	63,5
51.	Aninatun	50	60	60	42	60	50	162	110	54	55
52.	Irka Nayni Nur Insani	50	60	60	50	100	50	170	150	56,66	75
53.	Urotun Nelisa	50	60	60	50	60	83	170	143	56,66	71,5
54.	Een Indriyani	60	60	60	67	80	83	187	163	62,33	81,5
55.	Muhamad Firmansyah	60	50	60	83	60	92	193	152	64,33	76
56.	Muhamad Egi Akbar	50	60	60	50	80	75	170	155	56,66	77,5
57.	Ariswan	50	60	60	50	80	75	170	155	56,66	77,5
58.	Makinun Amin	57	60	70	50	80	92	180	172	60	86
Jumlah		3124	9803			8054					
Rata-rata		53,86	56,34			69,43					

Keterangan :

A = tes formatif

B = tes praktek

PERPUSTAKAAN
UNNES

Ling Ling Dewi Perwira Negeri NIM

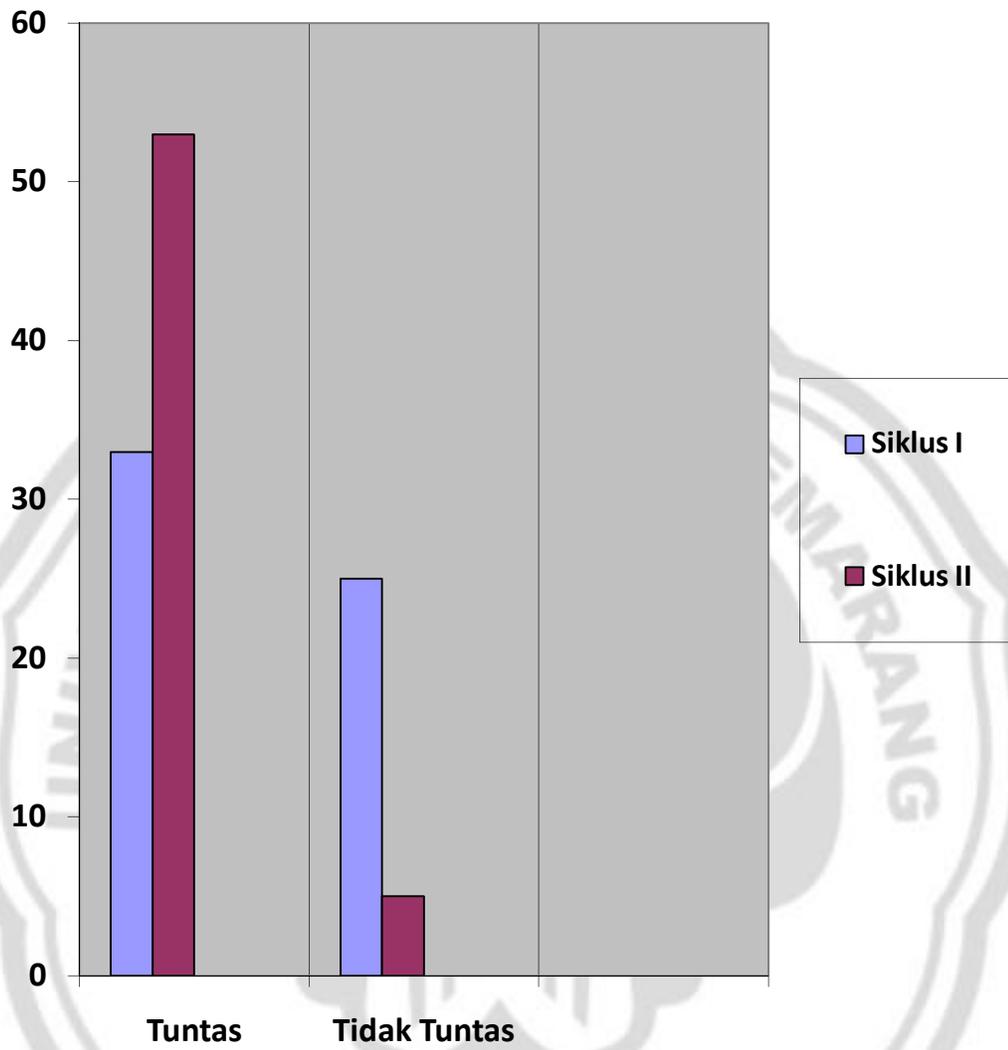
1401909092

Gambar 2

**DIAGRAM NILAI HASIL BELAJAR SISWA
SIKLUS I DAN SIKLUS II**

Jumlah Siswa





SISWA PRAKTEK MEMBUAT ANYAMAN



Gambar 3. Siswa memperagakan cara menyusupkan bilah

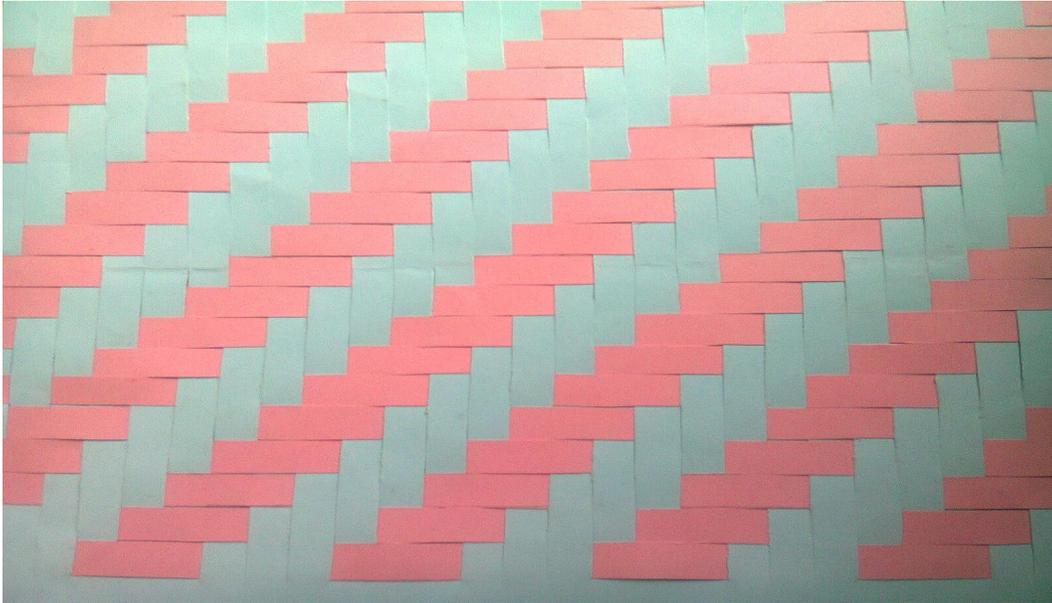


Gambar 4. Siswa memperlihatkan hasil menyusupkan bilah dengan langkah tiga

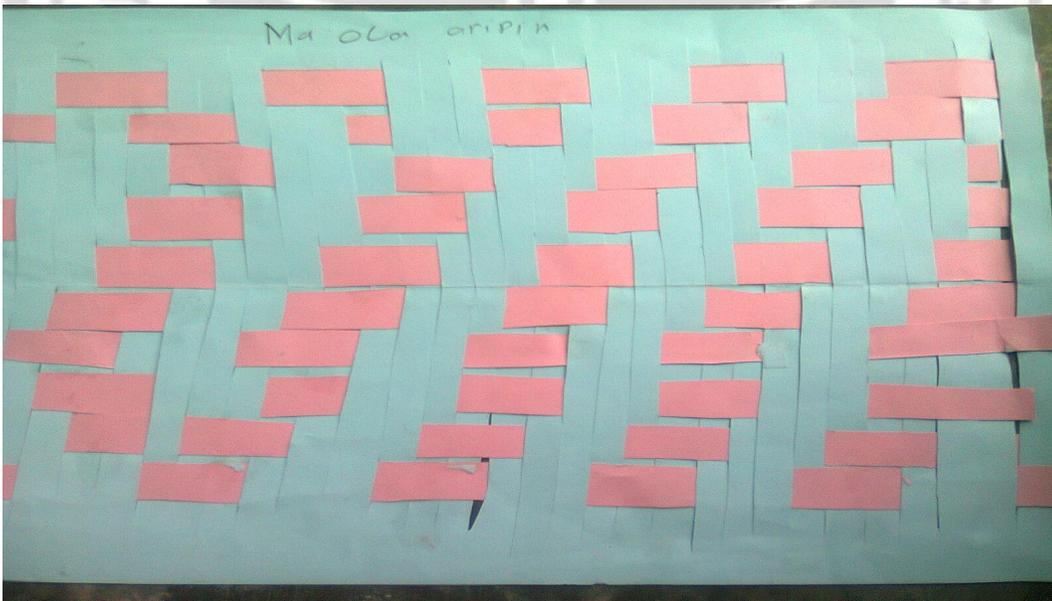


Gambar 5. Siswa mulai menganyam

CONTOH HASIL ANYAMAN



Gambar 6. Hasil anyaman yang rapi



Gambar 7. Hasil anyaman yang kurang rapi